

**HUBUNGAN KETERSEDIAAN KOLEKSI FIKSI DENGAN  
MINAT KUNJUNG PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN MAS  
DARUL ULUM BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Diajukan Oleh:

**Firma Asra**

**NIM. 190503143**

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora

Prodi Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM – BANDA ACEH**

**2025 M / 1447 H**

**HUBUNGAN KETERSEDIAAN KOLEKSI FIKSI TERHADAP MINAT KUNJUNG  
PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN MAS DARUL ULUM BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Strata Satu (S1)  
Ilmu Perpustakaan**

**Diajukan Oleh:**

**FIRMA ASRA**


**NIM. 190503143**


**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora  
Program Studi Ilmu Perpustakaan**

**Disetujui untuk Dimunaqasyahkan oleh:**

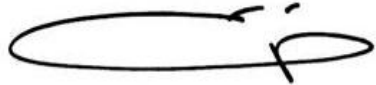
**Pembimbing I,**

**Pembimbing II**

  
**Nurrahmi, S.Pd.I., M.Pd.**  
**NIP. 197902222003122001**

  
**Nurul Rahmi, S.IP., M.A**  
**NIPPPK. 199207312023212039**

**Disetujui oleh Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan**



**Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS.**  
**NIP. 197711152009121001**

**SKRIPSI**

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus dan  
Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian Program Strata Satu (S1)  
Ilmu Perpustakaan**

**Pada Hari/Tanggal**

**Selasa / 07 Januari 2025  
7 Rajab 1446 H**

**Di Darussalam-Banda Aceh  
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi**

**Ketua**



**Nurrahmi S.Pd.I., M.Pd.  
NIP. 197902222003122001**

**Sekretaris**



**Nurul Rahmi S.IP., M.A.  
NIPPPK. 199207312023212039**

**Penguji I**



**Drs. Syulrinur, M.L.I.S.  
NIP. 196801252000031002**

**Penguji II**



**Drs. Saifuddin A. Rasvid, M.L.I.S.  
NIP. 196002052000031001**

**جامعة الرانيري**

**A R - R A N I R Y**

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-raniry  
Darussalam-Banda Aceh**



**Syarifuddin, M.Ag., Ph.D  
NIP. 197001011997031005**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Firma Asra

NIM : 190503143

Jur/Program Study : Ilmu Perpustakaan / S1

Judul Skripsi : “Hubungan Ketersediaan Koleksi Fiksi Terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan MAS Darul Ulum Banda Aceh”.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa sripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari saya terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Banda Acch,03 januari 2025

Yang Membuat Pernyataan



**Firma Asra**

**NIM:190503143**

**A R - R A N I R I**

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah rabbil 'alamin*, segala puji serta syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam peneliti persembahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa ummat manusia kepada dunia yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Alhamdulillah dengan petunjuk dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Ketersediaan Koleksi Fiksi dengan Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan MAS Darul Ulum Banda Aceh”**.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih yang mendalam kepada orang-orang yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan kasih sayang selama proses penyusunan skripsi ini. Secara khusus, peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang tulus kepada :

1. Khususnya ucapan terimakasih yang istimewa kepada Ayahanda tercinta Kamarsyah dan Ibunda tercinta Syawarni, yang telah berkorban selama ini, mendidik dan membesarkan peneliti dengan penuh kasih sayang, memberikan semangat dan dukungan doa yang tak henti-hentinya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi ini. Rasa terimakasih juga peneliti ucapkan kepada adek tercinta Azrul Kamal.
2. Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Nurrahmi S.Pd.I., M.Pd., selaku

pembimbing I dan kepada Ibu Nurul Rahmi S.IP., M.A., selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga serta fikiran dalam membimbing peneliti serta tidak henti-hentinya memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.

3. Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada Bapak Nazaruddin, S.Ag., S.IP., M.LIS selaku Dosen Wali Dosen Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada Bapak Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
5. Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada Bapak Syarifuddin, MA., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh beserta stafnya .
6. Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada Bapak Mukhtaruddin, M.LIS dan Bapak T.Mulkan Safri, S.IP., M.IP., selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
7. Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada Seluruh teman angkatan 2019 penulis mengucapkan terima kasih atas dukungannya.
8. Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada sahabat terbaik yang selalu ada dikala senang dan sedih Reka Wijaya Sari yang telah memberikan banyak bantuan, memberi dukungan tiada henti kepada peneliti dalam menyelesaikan

skripsi ini.

9. Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada Reka wijaya sari, Farah Hijriani, Putri Rizki Febriani, Kak Raihan, Bg Sacky yang telah mendampingi dan membantu saya.

10. Dan yang terakhir, kepada diri sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena telah berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya. Terimakasih sudah bertahan.

Dalam penyusunan skripsi ini tentu masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun diharapkan dapat menjadi bahan perbaikan bagi penulis.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Harapan saya, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menjadi kontribusi yang berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Banda Aceh, 20 Desember 2024

Penulis,

Firma Asra

## DAFTAR ISI

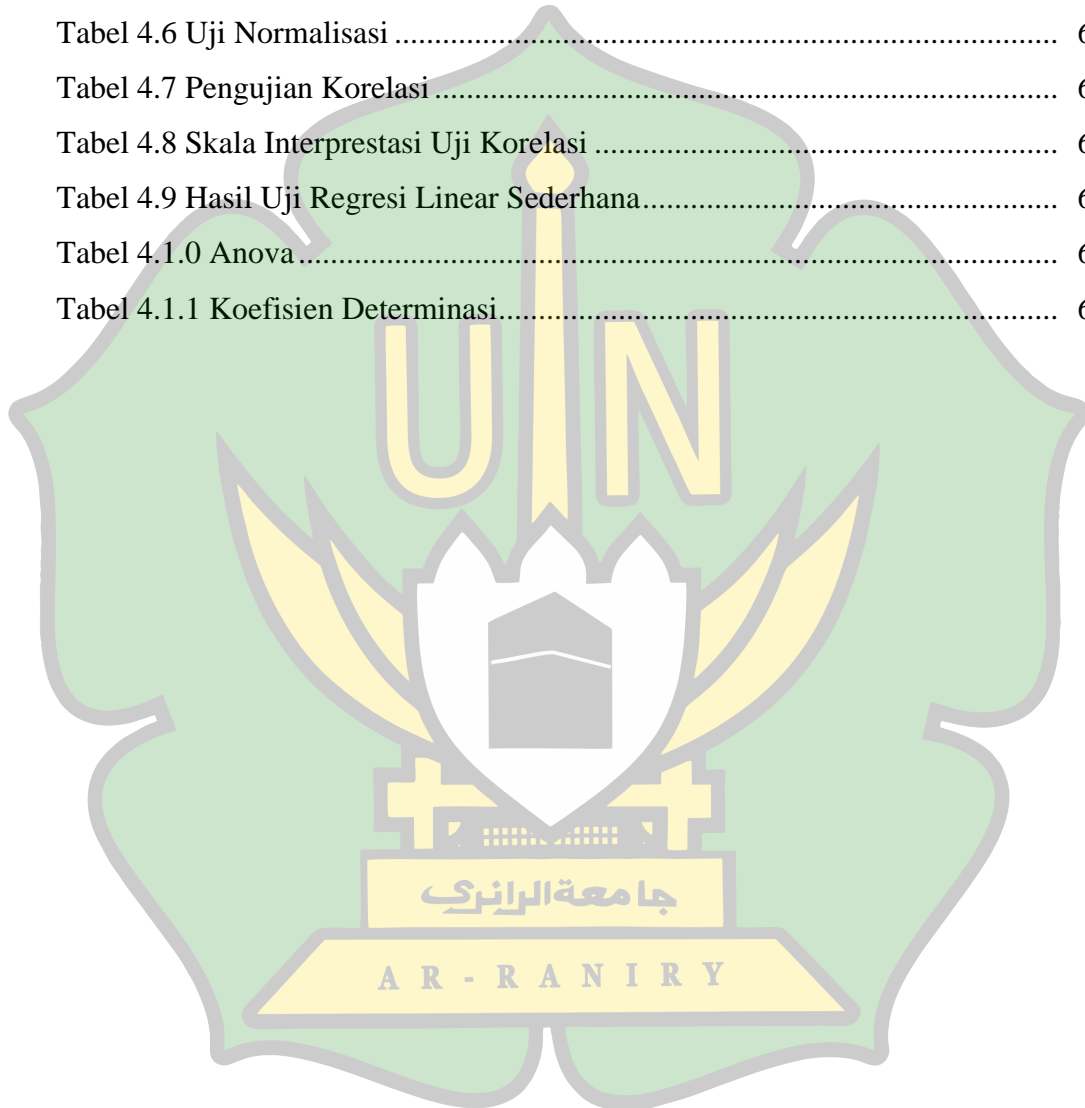
<b>LEMBARAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN SIDANG .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN ILMIAH.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Penjelasan Istilah .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI .....</b>	<b>14</b>
A. Kajian Pustaka .....	14
B. Ketersediaan Koleksi Fiksi .....	17
1. Pengertian Ketersediaan Koleksi Fiksi .....	17
2. Jenis-Jenis Koleksi Fiksi.....	20
3. Manfaat Ketersediaan Koleksi Fiksi.....	23
4. Tujuan Ketersediaan Koleksi Fiksi.....	26
5. Indikator Ketersediaan Koleksi Fiksi .....	29
C. Minat Kunjung Pemustaka .....	32
1. Pengertian Minat Kunjung Pemustaka .....	32
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Kunjung Pemustaka	32
3. Tujuan Minat Kunjung Pemustaka .....	35
4. Indikator Minat Kunjung Pemustaka .....	37
D. Ketersediaan Koleksi Fiksi Dengan Minat Kunjung Pemustaka ....	39
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
A. Rancangan Penelitian .....	42



B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	42
C. Populasi dan Sampel.....	43
D. Hipotesis .....	45
E. Validitas dan Reliabilitas.....	46
F. Teknik Pengumpulan Data .....	48
G. Teknik Analisis Data .....	50
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>55</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	55
1. Profil Perpustakaan MAS Darul Ulum Banda Aceh .....	57
2. Visi dan Misi.....	58
3. Struktur Organisasi MAS Darul Ulum Banda Aceh .....	59
B. Hasil Penelitian.....	59
1. Pengujian Validitas .....	59
2. Pengujian Reliabilitas .....	62
3. Uji Normalisasi .....	62
4. Uji Korelasi.....	63
5. Pengujian Regresi Linear Sederhana .....	65
6. Pembuktian Hipotesis .....	67
7. Uji Koefisien Determinasi .....	68
C. Pembahasan .....	69
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>72</b>
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>74</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>82</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>94</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.3 Penolong Uji Validitas Variabel X (Ketersediaan Koleksi) .....	60
Tabel 4.4 Penolong Uji Validitas Variabel Y (Minat Kunjung) .....	61
Tabel 4.5 Penolong Perhitungan Reliabilitas .....	62
Tabel 4.6 Uji Normalisasi .....	63
Tabel 4.7 Pengujian Korelasi .....	64
Tabel 4.8 Skala Interpretasi Uji Korelasi .....	65
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana .....	66
Tabel 4.1.0 Anova .....	67
Tabel 4.1.1 Koefisien Determinasi .....	68



## DAFTAR LAMPIRAN

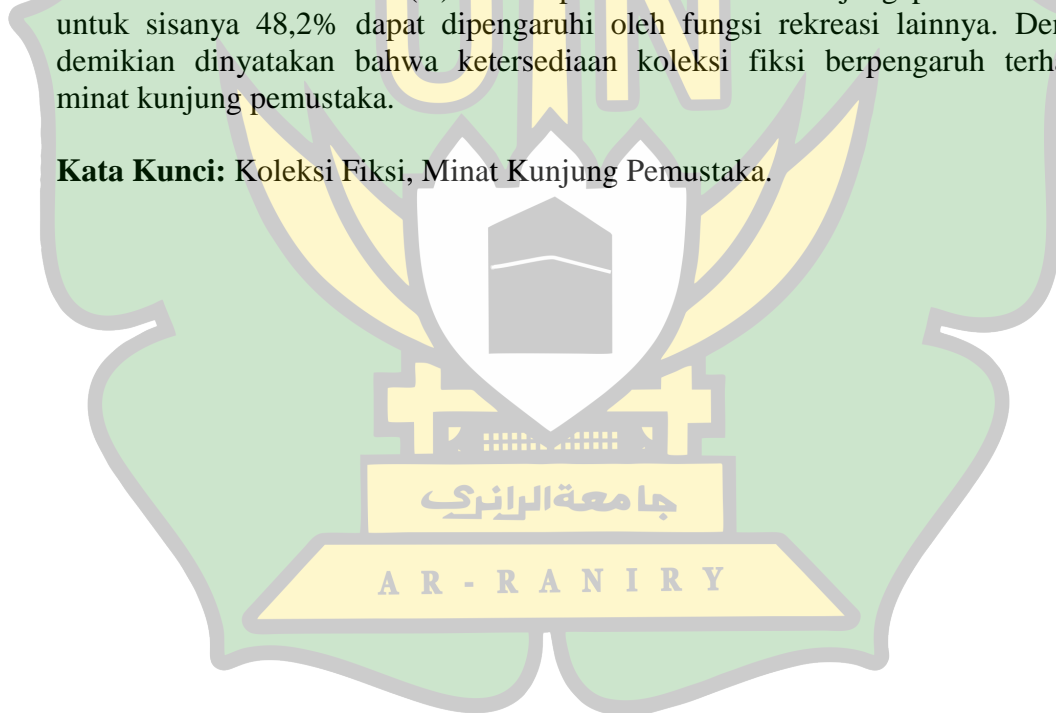
- Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 2 : Surat Izin Mengadakan Penelitian di MA Darul Ulum Banda Aceh
- Lampiran 3 : Surat Selesai Penelitian Penelitian di MA Darul Ulum Banda Aceh
- Lampiran 4 : Lembar Kuesioner (Angket Penelitian)
- Lampiran 5 : Hasil Uji Validitas Variabel X dan Y.
- Lampiran 6 : Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y
- Lampiran 7 : Tabulasi Data Mentah Hasil Penelitian
- Lampiran 8 : Daftar Riwayat Hidup



## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Hubungan Ketersediaan Koleksi Fiksi dengan Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan MAS Darul Ulum Banda Aceh.” Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah ketersediaan koleksi fiksi berhubungan dengan minat kunjung pemustaka di perpustakaan MAS Darul Ulum Banda Aceh. Penelitian menggunakan metode kuantitatif, dengan pendekatan *assosiatif* atau hubungan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa dari kelas XI MAS Darul Ulum Banda Aceh dengan jumlah keseluruhan populasi adalah 131 siswa, dan penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 57 siswa. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah penyebaran kuisisioner (angket). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *H<sub>a</sub>* diterima, artinya terdapat hubungan antara ketersediaan koleksi fiksi (X) dengan minat kunjung pemustaka (Y) dengan dibuktikan uji korelasi dengan nilai *pearson correlation* 0,720 dan juga dikuatkan dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  dengan skala interpretasi nilai korelasi kuat. Nilai koefisien determinasi sebesar 51,8% yang diperoleh dari variabel ketersediaan koleksi fiksi (X) terhadap variabel minat kunjung pemustaka (Y), untuk sisanya 48,2% dapat dipengaruhi oleh fungsi rekreasi lainnya. Dengan demikian dinyatakan bahwa ketersediaan koleksi fiksi berpengaruh terhadap minat kunjung pemustaka.

**Kata Kunci:** Koleksi Fiksi, Minat Kunjung Pemustaka.



## BAB I

### PENDAHAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu bagian yang paling penting dalam dunia pendidikan yang berfungsi sebagai sumber informasi, sebagai tempat belajar dan sebagai tempat rekreasi. Perpustakaan sekolah merupakan sarana yang menyediakan berbagai bahan bacaan atau informasi yang disusun secara sistematis untuk dimanfaatkan oleh peserta yang membutuhkan sebuah informasi dalam belajar.<sup>1</sup> Dengan demikian, sebuah perpustakaan sekolah harus menyediakan bahan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan penggunanya agar dapat dimanfaatkan dengan baik. Namun bukan hanya koleksi nonfiksi saja yang dapat disediakan, bahan koleksi fiksi juga dapat menjadi faktor seseorang untuk mengunjungi perpustakaan karena pada dasarnya fungsi perpustakaan adalah tempat rekreasi. Maka dari itu pentingnya menyediakan bahan koleksi agar perpustakaan dapat berjalan dengan semestinya.

Ketersediaan koleksi menurut Oktavianto dalam tulisan Ardhana dan Nurizzati merupakan tanggung jawab perpustakaan dalam menyediakan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pemustakanya.<sup>2</sup> Disisi lain, Hastoro dan Rumani menyebutkan bahwa ketersediaan koleksi adalah semua bahan pustaka yang

---

<sup>1</sup> Dira Tejanuarta, Toto Fathoni, and Miyarso Dwi Ajie, "Hubungan Ketersediaan Koleksi Fiksi Dengan Minat Kunjung Peserta Didik Pada Perpustakaan Kekolah: Studi Deskriptif Pada Perpustakaan Sekolah SMA Negeri 1 Parongpong," *EDULIBINFO: Journal of Library and Information Science* 2, no. 2 (2015): 89–100, <https://ejournal.upi.edu/index.php/edulibinfo/article/view/8979>.

<sup>2</sup> Imam; Ardhana and Nurizzati, "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Fiksi Terhadap Motivasi Kunjungan Mahasiswa ke Perpustakaan Universitas Negeri Padang," *Jurnal Pustaka Budaya* 8, no. 1 (2021): 83–92, <http://journal.unilak.ac.id/index.php/pb/article/view/6243/3054>.

dimiliki oleh perpustakaan dan disajikan kepada pemustaka untuk memenuhi kebutuhan informasi.<sup>3</sup> Ketersediaan koleksi yang di sediakan diperpustakaan tidak hanya meliputi banyaknya jumlah buku dan ragam jenisnya namun juga harus menyesuaikan dengan kebutuhan pemustaka serta dapat mengikuti perkembangan zaman.

Koleksi perpustakaan terbagi berdasarkan isinya yang dibagi menjadi dua yaitu koleksi fiksi dan nonfiksi.<sup>4</sup> Koleksi nonfiksi merupakan koleksi yang dibuat seseorang yang berdasarkan kenyataan, fakta, realita atau hal yang benar terjadi dalam hidup.<sup>5</sup> Koleksi fiksi sendiri menurut Tejanuarta, Fathonie dan Ajie merupakan tulisan yang ditulis berdasarkan khayalan penulisnya, tentunya pembaca akan menggunakan imajinasinya untuk memahami isi dari buku yang dibaca.<sup>6</sup> Seperti yang sudah dikatakan bahwa koleksi fiksi dan koleksi nonfiksi berbeda, bedanya jika koleksi fiksi berdasarkan khayalan tetapi koleksi nonfiksi berdasarkan kenyataan.

Namun disamping itu banyak manfaat yang dimiliki jika membaca buku fiksi diantaranya untuk meningkatkan pemahaman, melatih imajinasi serta membangun karakter seseorang jika dibaca. Maka sebab itu, kebutuhan informasi pemustaka akan muncul dan pemustaka akan berkunjung ke perpustakaan untuk

---

<sup>3</sup> Bayu Widya Hastoro and Sri Rumani, "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Fiksi Terhadap Minat Kunjungi Siswa Di Perpustakaan SMK Muhammadiyah Gamping Yogyakarta," *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 12, no. 1 (2016): 16, <https://doi.org/10.22146/bip.13047>.

<sup>4</sup> Bayu Oktavianto and Titiék Suliyati, "Ketersediaan Koleksi Bagi Kebutuhan Informasi Pemustaka Di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kabupaten Pekalongan," *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 6, no. 4 (2019): 01–10, <http://pekalongankab.go.id/v2/pemerintahan/profil/sejarah>.

<sup>5</sup> Bayu Oktavianto and Titiék Suliyati.....hlm 3

<sup>6</sup> Dira Tejanuarta, Fathonie, and Ajie, "Hubungan Ketersediaan Koleksi Fiksi Dengan Minat Kunjungi Peserta Didik Pada Perpustakaan Kekolah: Studi Deskriptif Pada Perpustakaan Sekolah SMA Negeri 1 Parongpong.." hlm 91

memenuhi kebutuhan informasi karena rasa ingin tahu yang mendalam sebab membaca koleksi fiksi.<sup>7</sup> Koleksi fiksi sendiri banyak diminati oleh para remaja terlebih lagi anak sekolah tingkat menengah atas, maka sebab itu pentingnya sebuah perpustakaan menyediakan koleksi fiksi yang relevan terhadap kebutuhan pengguna dan sesuai dengan perkembangan zaman.

Seperti pada pemaparan di atas, pentingnya menyediakan bahan koleksi fiksi di perpustakaan sekolah agar saling mengimbangi antara koleksi fiksi dan nonfiksi. Koleksi fiksi disediakan untuk membangun imajinasi peserta didik di sekolah agar tidak bosan dalam melakukan pembelajaran yang menggunakan bahan koleksi nonfiksi serta koleksi nonfiksi mempunyai sisi hiburan yang ringan dan mengandung banyak unsur pendidikan.

Menurut IFLA/UNESCO dalam tulisan Suherman dalam Suryanto memaparkan bahwa perpustakaan sekolah hendaknya menyediakan sebanyak 60-70% koleksi perpustakaan terdiri dari buku nonfiksi yang berkaitan dengan materi ajar dan sebanyak 30-40% buku fiksi yang relevan dan muktahir.<sup>8</sup> Dengan menyediakan bahan koleksi yang relevan dan muktahir maka minat kunjung siswa akan meningkat karena pustakawan menyediakan bahan koleksi yang menarik. Sementara itu minat kunjung pemustaka adalah suatu kegiatan yang dapat memberikan daya tarik terhadap seseorang untuk melakukan kunjungan

---

<sup>7</sup> Bayu Oktavianto and Titiek Suliyati, "Ketersediaan Koleksi Bagi Kebutuhan Informasi Pemustaka Di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kabupaten Pekalongan."..hlm 9

<sup>8</sup> Suryanto, "Kebijakan Seleksi Dalam Mendukung Standar Koleksi Di Perpustakaan Sekolah," *Al-Ijtima'i: International Journal of Government and Social Science* 6, no. 2 (2021): 147-58, <https://doi.org/10.22373/jai.v6i2.837>.

keperpustakaan.<sup>9</sup> Dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka terdapat berbagai macam strategi yang dapat diterapkan, salah satunya adalah menyediakan bahan koleksi yang menarik dan sesuai kebutuhan.

Keberagaman koleksi di perpustakaan sekolah dapat menjadi motivasi peserta didik untuk mengunjungi perpustakaan karena hal tersebut menjadikan peserta didik lebih mudah untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan kebutuhannya. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Gren dalam tulisan Hastoro dan Rumani bahwa lembaga sekolah sebaiknya menyediakan koleksi yang beragam agar peserta didik mendapatkan pengetahuan yang luas.<sup>10</sup> Hal ini juga didukung oleh pernyataan Surachman dalam tulisan Hastoro dan Rumanibahwa selain layanan perpustakaan yang dapat meningkatkan minat kunjung, ketersediaan koleksi juga menjadi faktor seseorang untuk mengunjungi perpustakaan dan menambah wawasan.<sup>11</sup> Hal tersebut didukung dengan pernyataan Tejanuarta, Fathoni dan Ajie yang memaparkan bahwa koleksi fiksi dapat menambah awasan informasi, rekreasi dan sarana hiburan bagi pembacanya sehingga dapat menggunakan imajinasi dalam memahami bahan bacaan.<sup>12</sup> Hal ini juga didukung oleh hasil penelitian Palilingan, Golung dan Waleleng yang memaparkan bahwa ketersediaan koleksi sangat berpengaruh signifikan terhadap

---

<sup>9</sup> Della Aurelia et al., "PENGARUH BAHAN PUSTAKA TERHADAP MINAT KUNJUNG DI PERPUSTAKAAN Albertoes Pramoekti Narendra," *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 8, no. 2 (2023): 232, <http://jurnal.uinsuacid/index.php/jipi/article/view/15829/7492>.

<sup>10</sup> Bayu Widya Hastoro and Sri Rumani, "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Fiksi Terhadap Minat Kunjung Siswa Di Perpustakaan SMK Muhammadiyah Gamping Yogyakarta," ....22

<sup>11</sup> Bayu Widya Hastoro and Sri Rumani, ... hlm 17

<sup>12</sup> Dira Tejanuarta, Toto Fathoni, and Miyarso Dwi Ajie, "Hubungan Ketersediaan Koleksi Fiksi Dengan Minat Kunjung Peserta Didik Pada Perpustakaan Kekolah: Studi Deskriptif Pada Perpustakaan Sekolah SMA Negeri 1 Parongpong," .... 91



minat kunjung pemustaka karena bahan pustaka merupakan salah satu kunci keberhasilan suatu perpustakaan.<sup>13</sup>

Maka dari itu, pentingnya mengelolah perpustakaan dengan baik dan benar sehingga koleksi yang disediakan sesuai dengan kebutuhan peserta didik yang relevan dan mutakhir sehingga minat kunjung pemustaka akan hadir dengan sendirinya karena perpustakaan sekolah merupakan sarana pendidikan yang sangat penting untuk menambah pengetahuan melalui berbagai jenis koleksi dalam menunjang pembelajaran dan kreativitas siswa. Untuk mewujudkan hal tersebut maka pengelola perpustakaan perlu mengembangkan kemampuan profesionalismenya sebagai pustakawan agar dapat memperhatikan kebutuhan pemustaka serta dapat mengelola perpustakaan dengan efektif dengan mengembangkan perpustakaan sesuai kebijakan dan prosedur dengan prinsip yang mengaktualisasikan visi perpustakaan sekolah, memperlihatkan keterkaitan antar sumber informasi dan tujuan serta menunjukkan peran pustakawan melalui rencana manajemen atau pengelolaan perpustakaan.<sup>14</sup>

Berdasarkan pada pemaparan di atas, peneliti melakukan pengamatan awal pada perpustakaan MA Darul Ulum Banda Aceh bahwa jumlah koleksi fiksi berupa novel dan majalah sebanyak 532 eksamplar dan nonfiksi berupa buku paket, buku pengayaan dan buku yang sesuai kurikulum sebanyak 5558 eksamplar, hal ini menjadi permasalahan di mana seharusnya bahan koleksi yang

---

<sup>13</sup> Adisty Maharani Palilingan, Anthonius M.Golung, Grace J. Waleleng, "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Kotamobagu," *Jurnal Acta Diurna Komunikasi* 5, no.1 (2023): 1-4

<sup>14</sup> Median Efrina, Rambat Nur Sasongko, and Zakaria, "PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH Median Efrina (SMPN 1 Taba Penanjung, Kabupaten Bengkulu Tengah) Rambat Nur Sasongko (Prodi MAP FKIP Unib), Dan Zakaria (Prodi MAP Unib)," *Manajer Pendidikan* 11 (2017): 517-24.

dimiliki harus kurang lebih 1000 eksamplar untuk koleksi fiksi, hal tersebut sesuai dengan pemaparan IFLA DAN UNESCO dalam Hastoro dan Rumani bahwa sekolah setidaknya memiliki banyak koleksi fiksi sebanyak 40%, tetapi pada kenyataannya perpustakaan MA Darul Ulum hanya memiliki 532 eksamplar bahan koleksi fiksi.<sup>15</sup> Sementara itu, menurut hasil wawancara awal dengan pustakawan, ia memaparkan bahwa kunjungan perpustakaan selalui ramai pemustaka untuk meminjam bahan koleksi fiksi ataupun koleksi non fiksi namun terkadang koleksi fiksi tidak cukup untuk dipinjamkan.<sup>16</sup>

Berdasarkan pada pemaparan permasalahan di atas pentingnya dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui hubungan ketersediaan koleksi fiksi terhadap minat kunjung pemustaka. Maka dari itu peneliti ingin meneliti lebih lanjut dengan mengusung judul **“Hubungan Ketersediaan Koleksi Fiksi dengan Minat Kunjung Pemustaka Di Perpustakaan MA Darul Ulum Banda Aceh”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada pemaparan permasalahan di atas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah Apakah ketersediaan koleksi fiksi berhubungan dengan minat kunjung pemustaka di perpustakaan MA Darul Ulum Banda Aceh?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada pemaparan rumusan masalah di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan ketersediaan

---

<sup>15</sup> Observasi pada dokumen “Laporan Kegiatan Perpustakaan Bidang Pengembangan 2022-2023,” Perpustakaan MA Darul Ulum Banda Aceh, pada tanggal 19 Maret 2024

<sup>16</sup> Nurjannah, Pustakawan MA Darul Ulum Banda Aceh, Wawancara, Pada Tanggal 19 Maret 2024

koleksi fiksi dengan minat kunjung pemustaka di perpustakaan MA Darul Ulum Banda Aceh.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah dan tujuan di atas, tentunya terdapat manfaat dengan dilakukannya penelitian ini. Diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini dapat berguna dan memberikan manfaat yang baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis, penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi ilmu pengetahuan di perpustakaan, khususnya tentang ketersediaan koleksi fiksi terhadap minat kunjung pemustaka di perpustakaan sekolah.
2. Manfaat praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi diri sendiri, bagi para pembaca dan bagi perpustakaan sekolah agar lebih menyadari bahwa ketersediaan bahan koleksi fiksi dapat meningkatkan minat kunjung pemustaka, serta dapat menjadi acuan dalam mengembangkan perpustakaan agar menyediakan koleksi fiksi yang sesuai dan relevan.

#### **E. Penjelasan Istilah**

##### **1. Hubungan**

Hubungan berasal dari kata hubung yang menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yang artinya bersambung atau berangkaian antara satu dengan yang

lainnya.<sup>17</sup> Menurut Jayakusuma dalam tulisan Suganda adalah suatu kegiatan tertentu yang membaca akibat kepada kegiatan lain atau dapat dikatakan juga sebagai suatu proses, cara atau arahan yang menentukan atau menggambarkan suatu obyek tertentu yang membawa dampak atau pengaruh terhadap obyek lainnya.<sup>18</sup> Hubungan menurut Sari, Hanifah dan Monika adalah sesuatu yang terjadi apabila dua orang atau hal atau keadaan saling mempengaruhi dan saling bergantung antara satu dengan yang lainnya.<sup>19</sup>

Sedangkan hubungan dalam metode penelitian merupakan pernyataan teoritis yang memperincikan antara dua atau lebih variabel dimana suatu variabel dapat menjadi sebab dan akibat dari variabel lainnya.<sup>20</sup> Dalam metode penelitian hubungan dapat disebut korelasional yang diartikan sebagai salah satu teknik analisis statistik untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yang bersifat kuantitatif yang bertujuan untuk menentukan hubungan antara variabel atau untuk menentukan hubungan antara variabel atau untuk menggunakan hubungan tersebut untuk membuat prediksi.<sup>21</sup> Fraenkel dan N.E dalam tulisan Hasbi, dkk., juga memaparkan bahwa penelitian korelasional atau penelitian hubungan adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan

---

<sup>17</sup> KBBI, "Kamus Besar Bahasa Indonesia," Diakses pada tanggal 17 Mei 2024 melalui situs: <https://kbbi.web.id/hubungan>

<sup>18</sup> Suganda, "Pengertian, Hubungan dan Implementasi Soft Skills, Pembelajaran Efektif dan Pendidikan Karakter Dalam Proses Belajar Mengajar," *Jurnal ISBI* 4, NO.1 (2017)

<sup>19</sup> Erii Junita Sari, Hanifah dan Monika, "Pengaruh Hubungan Antar Manusia Terhadap Kinerja Karyawan Kantor Distrik Navigasi Kelas II Banjarmasin," *Jurnal Economina* 1, no. 4 (2022): 873-879.

<sup>20</sup> Mutia Sari et al., "Explanatory Survey Dalam Metode Penelitian Deskriptif Kuantitatif," *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer* 3, no. 01 (2022): 10-16, <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1953>.

<sup>21</sup> Rendi Pratama et al., "Correlational Research," *JHIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 3 (2023): 1754-59, <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i3.1420>.

dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa adanya upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak dapat memanipulasi variabel.<sup>22</sup>

Berdasarkan pada pemaparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hubungan dalam penelitian ini adalah suatu penelitian yang menentukan hubungan antara variabel X dengan variabel Y yang saling mempengaruhi dan menimbulkan dampak atau pengaruh serta sebab akibat antara ketersediaan koleksi fiksi dengan minat kunjung pemustaka di perpustakaan MA Darul Ulum Banda Aceh.

## 2. Ketersediaan Koleksi Fiksi

Ketersediaan koleksi menurut Ghaffar dalam tulisan Ardhana dan Nurizzati merupakan kesiapan bahan pustaka yang dapat digunakan dan dimanfaatkan informasinya oleh pemustaka setelah melalui pengolahan bahan pustaka.<sup>23</sup> Sedangkan menurut Yulia dan Sujana dalam tulisan Nisa, Indrathi dan Heriyanto ketersediaan koleksi merupakan kesiapan bahan pustaka yang sudah dikumpulkan, diolah dan disimpan kemudian setelahnya dilayankan dan disebarluaskan informasinya kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan informasi pemustaka.<sup>24</sup> Juga menurut Sutarno dalam tulisan Azrin ketersediaan koleksi merupakan sejumlah bahan pustaka yang dimiliki oleh suatu perpustakaan dan sudah memadai jumlah koleksinya untuk disediakan

<sup>22</sup> Aurana Zahro El Hasbi et al., "Penelitian Korelasional (Metodologi Penelitian Pendidikan)," *Jurnal Agama, Sosial dan Budaya* 2, no. 6 (2023): 784-808.

<sup>23</sup> Imam; Ardhana and Nurizzati, "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Fiksi Terhadap Motivasi Kunjungan Mahasiswa ke Perpustakaan Universitas Negeri Padang," *Jurnal Pustaka Budaya* 8, no. 1 (2021): hlm 89, <http://journal.unilak.ac.id/index.php/pb/article/view/6243/3054>.

<sup>24</sup> Nizzatur Ro'fatin Nisa, Sri Indrahti, and Heriyanto, "Ketersediaan Koleksi Buku Ilmu Perpustakaan Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi...hlm 6

kepada pemustaka agar dapat dimanfaatkan.<sup>25</sup> Menurut Priatmana dan Ritonga juga memaparkan bahwa ketersediaan koleksi adalah kesiapan bahan pustaka yang akan digunakan bila diperlukan untuk memenuhi persyaratan pengguna perpustakaan.<sup>26</sup>

Sementara itu, koleksi fiksi menurut Aiten Bernd dan Lewis dalam Mestika dan Marlina adalah koleksi yang berisi prosa naratif yang bersifat imajinatif namun masuk akal dan mengandung drama hubungan antar manusia yang didapat dari pengalamannya atau pengamatannya terhadap kehidupan.<sup>27</sup> Sedangkan menurut Sari memaparkan bahwa koleksi fiksi ialah bahan pustaka berupa karya imajinatif yang dilandasi kesadaran dan tanggung jawab dari segi kreatifitas sebagai karyaseni.<sup>28</sup> Sedangkan menurut Lasa dalam tulisan koleksi fiksi ialah karya tulis berupa karya rekaan atau imajinatif yang berdasarkan khayalan belaka yang mampu menggugah perasaan dan daya khayal untuk merasakan kegembiraan atau kesusahan untuk menyampaikan makna.<sup>29</sup>

Dan demikian pada pemaparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa ketersediaan koleksi fiksi pada penelitian ini adalah kesiapan suatu koleksi

---

<sup>25</sup> Khalida Azrin, "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa," *Jurnal Unair*, 2017, 1-8

<sup>26</sup> Aldi Priatma dan Sakti Ritonga, "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik USU Dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi," *Jurnal Manajemen Informatika dan Komunikasi* 4, no. 3 (2023): 1113–1122

<sup>27</sup> Tresia Mestika and Marlina, "Pengaruh Pemanfaatan Koleksi Fiksi Di Kantor Perpustakaan Dan Arsip Kabupaten Padang Pariaman," *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan* 2, no. 1 (2013): 493–503.

<sup>28</sup> ANGGAYUH MUKTI SARI, "Pemanfaatan Koleksi Fiksi Dalam Pemberdayaan Koleksi Perpustakaan Sekolah," 2018.

<sup>29</sup> Intan Mayang Sari, "Pemanfaatan Koleksi Fiksi Di Perpustakaan Umum Daerah Kota Tangerang Selatan," Skripsi: Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Syarif Hidayatullah, 2014.

fiksi di perpustakaan MA Darul Ulum yang berisikan karya tulis berupa imajinatif atau khayalan seperti novel, pantun, puisi, dongeng dan legenda yang dapat menggugah perasaan sehingga dapat disediakan dan dilayankan kepada peserta didik MA Darul Ulum untuk dimanfaatkan sesuai waktu yang sudah ditentukan. Untuk dapat mengembangkan minat baca maka diperlukan ketersediaan dari bahan koleksi yang memadai menurut Sutarno dalam Chahsana<sup>30</sup> dan Ardhana, Nurizzati<sup>31</sup> terdapat a. Jenis koleksi berupa keberagaman koleksi dan sesuai kebutuhan, b. Jumlah koleksi berupa banyaknya koleksi dan keseimbangan koleksi, dan c. Serta kualitas koleksi berupa kualitas isi dan kualitas fisik.

### 3. Minat Kunjung Pemustaka

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia minat merupakan sebuah kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu keinginan dan gairah.<sup>32</sup> Sementara itu menurut Slameto dalam tulisan Habir memaparkan bahwa minat merupakan suatu rasa lebih suka atau rasa ketertarikan pada suatu aktifitas tanpa ada yang memerintahkan.<sup>33</sup> Minat juga merupakan sesuatu yang disenangi tanpa adanya ikatan atau terpaksa, sedangkan menurut Yusuf dalam Sudarsana dan Bastiano serta dalam tulisan Tara minat merupakan kesenangan

<sup>30</sup> Kiki Chahsanah, "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Fiksi Terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan Kabupaten Kulon Progo," Skripsi: Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Kaliaga, 2012.

<sup>31</sup> Imam; Ardhana and Nurizzati, "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Fiksi Terhadap Motivasi Kunjungan Mahasiswa ke Perpustakaan Universitas Negeri Padang," *Jurnal Pustaka Budaya* 8, no. 1 (2021): <http://journal.unilak.ac.id/index.php/pb/article/view/6243/3054>...86

<sup>32</sup> KBBI, "Kamus Besar Bahasa Indonesia Online," Diakses pada tanggal 16 Maret 2024, melalui situs: <https://kbbi.web.id/minat>

<sup>33</sup> Habir, "Pengaruh Layanan Perpustakaan Terhadap Minat Kunjung Pemustaka Di Perpustakaan STIKES Mega Rezky Makassar," *Khizanah Al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan* 3, no. 2 (2015): 156–71, <https://doi.org/10.24252/kah.v3i2a5>.



atau perhatian yang terus menerus terhadap suatu obyek karena adanya harapan untuk memperoleh manfaat.<sup>34</sup>

Adapun menurut Lasa dalam tulisan Jelita, Raudhoh dan Miliani mendefinisikan minat kunjung pemustaka adalah kegiatan memasuki perpustakaan untuk melakukan akses informasi dan kegiatan lainnya di perpustakaan yang tercatat secara manual atau elektronik.<sup>35</sup> Sementara itu menurut Habir minat kunjung pemustaka merupakan keinginan pemustaka untuk melakukan kunjungan ke perpustakaan.<sup>36</sup> Sedangkan menurut Saifullah dalam tulisan Tara minat kunjung pemustaka merupakan suatu kegiatan atau kecenderungan seorang pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan.<sup>37</sup>

Dengann demikian pada pemaparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa minat kunjung pemustaka dalam penelitian ini adalah keinginan peserta didik MA Darul Ulum Banda Aceh untuk berkunjung ke perpustakaan MA Darul Ulum Banda Aceh tanpa adanya paksaan untuk melakukan akses informasi atau kegiatan lainnya yang bermanfaat. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi seseorang berminat untuk mengunjungi perpustakaan menurut Sutarno dalam tulisan Nitami, Rodin dan Rizkyantha yaitu rasa ingin

---

<sup>34</sup> Subikti Bagus Tara, "Analisis Minat Kunjung Di Perpustakaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Kalimantan Barat," *FKIP Untan Pontianak* 2, no. 3 (2019): 1-11.

<sup>35</sup> Elva Jelita, Raudhoh Raudhoh, and Masyrisal Miliani, "Pengaruh Pemanfaatan Internet Terhadap Minat Kunjung Pemustaka Ke Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi," *Baitul 'Ulum: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 4, no. 1 (2020): 18–40, <https://doi.org/10.30631/baitululum.v4i1.45>.

<sup>36</sup> Habir, "Pengaruh Layanan Perpustakaan Terhadap Minat Kunjung Pemustaka Di Perpustakaan STIKES Mega Rezky Makassar."... hlm 159

<sup>37</sup> Subikti Bagus Tara, "Analisis Minat Kunjung Di Perpustakaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Kalimantan Barat.".. hlm 5



tahu, kondisi lingkungan dan kebutuhan akan informasi.<sup>38</sup> Sedangkan indikator minat kunjung pemustaka menurut Sutarno dalam tulisan Girsang yaitu motivasi, kesadaran diri pemustaka, lokasi perpustakaan, sarana dan prasarana perpustakaan, dan layanan sebuah perpustakaan.<sup>39</sup>



---

<sup>38</sup> D Nitami, R Rodin, and O Rizkyantha, "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Fiksi Terhadap Minat Kunjung Pemustaka Di Perpustakaan SMP IT Khoiru Ummah," 2023, [http://e-theses.iaincurup.ac.id/id/eprint/3874%0Ahttp://e-theses.iaincurup.ac.id/3874/1/skripsi\\_dyah\\_nitami.pdf](http://e-theses.iaincurup.ac.id/id/eprint/3874%0Ahttp://e-theses.iaincurup.ac.id/3874/1/skripsi_dyah_nitami.pdf).

<sup>39</sup> Fransisco Natanael Girsang, "Minat Kunjung Pemustaka Anak di Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Sumatera Utara Pasca Covid 19," Skripsi: Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Universitas Diponegoro Semarang, (2023).

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Pustaka**

Seperti yang diketahui bahwa kajian pustaka merupakan bahan bacaan maupun pembahasan sebuah penelitian yang dianggap mempunyai hubungan dengan masalah dan tema yang sedang dikaji oleh peneliti dalam sebuah penelitian. Kajian pustaka salah satu bagian penting dari setiap penelitian yang tujuannya untuk perbandingan antara perbedaan dan persamaan serta menjadi acuan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan sehingga meminimalisir terjadinya persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Kajian pustaka ini masih berkaitan dengan hubungan ketersediaan koleksi fiksi terhadap minat kunjung pemustaka, sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh yang dilakukan Mukhlis pada tahun 2017 dengan judul “Pengaruh Ketersediaan Koleksi Fiksi Terhadap Minat Kunjung Pengguna di Ruang Remaja Badan Arsip dan Perpustakaan”. Masalah dari penelitian ini yaitu ketersediaan koleksi fiksi sudah mencukupi namun tingkat kunjung pemustaka masih minim.. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh ketersediaan koleksi fiksi terhadap minat kunjung pengguna di ruang remaja Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara ketersediaan koleksi fiksi dengan minat kunjung pengguna dimana koleksi fiksi berpengaruh kuat terhadap minat kunjung siswa, namun perpustakaan tersebut perlu menambah

motivasi dan promosi terhadap pengguna agar dapat meningkatkan minat kunjungannya ke perpustakaan.<sup>40</sup>

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Merry Soraiya pada tahun 2023 dengan judul “Analisis Ketersediaan Jenis Koleksi Fiksi di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kembang Tanjong Pidie”. Dimana permasalahan ini terdapat pada ketersediaan koleksi fiksi yang belum sesuai dengan Standar Nasional Indonesia bidang perpustakaan dan kepastakawanan bahwa perbandingan koleksi nonfiksi dan fiksi seharusnya 60:40 dimana SMA Negeri 1 Kembang Tanjong Pidie memiliki koleksi fiksi yang belum sesuai dengan yang seharusnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis ketersediaan koleksi fiksi di perpustakaan dan mengetahui faktor yang mempengaruhi ketersediaan koleksi fiksi di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kembang Tanjong Pidie. Hasil penelitian ini menghasilkan bahwa terdapat berbagai jenis koleksi fiksi mulai dari novel, komik, cerpen, cerita bergambar, dan puisi. Faktor yang mempengaruhi ketersediaan koleksi fiksi di perpustakaan SMA Negeri 1 Kembang Tanjong Pidie yaitu kurangnya dana, lamanya waktu pengiriman koleksi fiksi dan banyak koleksi fiksi yang hilang.<sup>41</sup>

Ketiga, penelitian yang dilaksanakan oleh Bayu Widya Hastoro and Sri Rumani pada tahun 2019 dengan judul “Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Fiksi Terhadap Minat Kunjungi Siswa di Perpustakaan SMK Muhammadiyah

---

<sup>40</sup> Mukhlis, “Pengaruh Ketersediaan Koleksi Fiksi Terhadap Minat Kunjungi Pengguna Di Ruang Remaja Badan Arsip Dan Perpustakaan Aceh,” *Repository.Ar-Raniry*, 2017, 1–89, <https://core.ac.uk/download/pdf/293477021.pdf>.

<sup>41</sup> M Soraiya, “Analisis Ketersediaan Jenis Koleksi Fiksi Di Perpustakaan Sma Negeri 1 Kembang Tanjong Pidie,” 2023, [https://repository.ar-ra%0Ahttps://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/33583/1/Merry Soraiya%2C 180503135%2C FAH%2C IP.pdf](https://repository.ar-ra%0Ahttps://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/33583/1/Merry%20Soraiya%2C%20180503135%2C%20FAH%2C%20IP.pdf).

Gamping Yogyakarta”. Masalah pada penelitian ini terdapat bahwa kunjungan dipergustakaan SMK Muhammadiyah Gamping mengalami penurunan setiap tahunnya, hal tersebut disebabkan oleh perkembangan teknologi sehingga mudahnya mengakses informasi sedangkan kondisi perpustakaan masih dalam proses berkembang dan ketersediaan koleksi fiksinya tidak sebanding dengan minat kunjung siswa. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ketersediaan koleksi fiksi di perpustakaan SMK Muhammadiyah Gamping, untuk mengetahui minat kunjung pemustaka, untuk mengetahui pengaruh antara ketersediaan koleksi fiksi terhadap minat kunjung dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketersediaan koleksi fiksi dipergustakaan SMK Muhammadiyah Gamping dikategorikan tinggi dengan skor 3,15 sedangkan minat kunjungnya dikategorikan sangat tinggi dengan skor 3,33. Adanya pengaruh yang signifikan antara ketersediaan koleksi fiksi dengan minat kunjung pemustaka dan minat kunjung siswa dipengaruhi oleh ketersediaan koleksi fiksi sebanyak 41,5%.<sup>42</sup>

Beberapa studi di atas memiliki persamaan dan perbedaan dengan studi yang sedang peneliti lakukan. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti lakukan sama-sama membahas terkait tersedianya koleksi fiksi untuk meningkatkan minat kunjung pemustaka. Sedangkan bedanya, penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti lakukan terdapat pada permasalahan penelitian yang diangkat, kemudian juga metode penelitian yang

---

<sup>42</sup> Bayu Widya Hastoro and Sri Rumani, “Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Fiksi Terhadap Minat Kunjung Siswa Di Perpustakaan SMK Muhammadiyah Gamping Yogyakarta,” *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 12, no. 1 (2019): 16, <https://doi.org/10.22146/bip.13047>.

dipilih serta lokasi penelitian yang dilakukan. Pada penelitian terdahulu permasalahannya terdapat pada masih minimnya peminjaman koleksi fiksi sedangkan penelitian yang peneliti lakukan kurangnya bahan fiksi yang dimiliki yang tidak sesuai dengan standar. Sedangkan metode penelitian yang digunakan juga berbeda, dimana metode penelitian yang kedua menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan penelitian yang peneliti lakukan menggunakan metode kuantitatif. Untuk lokasinya, beberapa penelitian terdahulu menggunakan lokasi di SMAN 1Kembang Tanjong Pidie, Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh serta SMK Muhammadiyah Gamping sedangkan lokasi penelitian yang peneliti lakukan berada di MAS Darul Ulum Banda Aceh.

## **B. Ketersediaan Koleksi Fiksi**

### **1. Pengertian Ketersediaan Koleksi Fiksi**

Ketersediaan koleksi menurut Sutarno dalam tulisan Priatmana dan Ritonga memaparkan bahwa perpustakaan memiliki sejumlah koleksi atau bahan pustaka dan cukup banyak koleksi tersebut mampu digunakan oleh pengguna perpustakaan.<sup>43</sup> Sedangkan menurut Anggraini dan Bakhtaruddin dalam tulisan Khairunnisak ketersediaan koleksi adalah semua bahan pustaka yang disajikan kepada pengguna akan informasi yang relevan dengan kebutuhan pengguna untuk meningkatkan ilmu pengetahuan yang semakin pesat.<sup>44</sup> Saputra dalam tulisannya memaparkan bahwa ketersediaan koleksi adalah tersedianya bahan pustaka dalam

---

<sup>43</sup> Aldi Priatmana dan Sakti Ritonga, "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik USU Dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi," 4, no.3 (2023):1113-1122.

<sup>44</sup> Khairunnisak, "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Gerobak Baca Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 16 Kota Banda Aceh," 2021.

sebuah perpustakaan untuk digunakan, dimanfaatkan, dan didayagunakan untuk pemustaka.<sup>45</sup>

Dengan demikian, menurut peneliti ketersediaan koleksi adalah tersedianya koleksi untuk di manfaatkan dan dilayankan yang berada diperpustakaan kepada pemustaka agar dapat digunakan, didayagunakan dan dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka dalam meningkatkan ilmu pengetahuan.

Sementara itu, koleksi fiksi menurut Yusuf dalam Prastowo dalam tulisan Soraiya merupakan buku yang ditulis bukan berdasarkan fakta atau kenyataan, akan tetapi ditulis berdasarkan kehendak dan khayalan pengarangnya, buku ini biasanya berbentuk cerita baik pendek maupun panjang.<sup>46</sup> Sedangkan menurut Saputra dan Fitri dalam tulisan Utomo koleksi fiksi merupakan suatu karya berupa tulisan sastra yang mengungkap realitas kehidupan seminggga mampu mengembangkan daya imajinasi sehingga pembaca dapat mengkeskpresikan terkait sedih, emosi dan bahagia.<sup>47</sup> Amalia memaparkan bahwa koleksi fiksi merupakan buku yang dibuat berdasarkan cerita rekaan, khayalan atau imajinasi dari seorang penulis berupa kumpulan puisi, pantun, novel, cerpen dan naskah drama yang memiliki unsur instrinsik dan ekstrinsik.<sup>48</sup>

<sup>45</sup> Egun Dalan Saputra, "Ketersediaan Koleksi Berdasarkan Aturan Perpustakaan Nasional Tentang Instrumen Akreditasi di Perpustakaan SMA Negeri 3 Lebong," Skripsi: Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, Institut Agama Islam Negeri Curup, 2023.

<sup>46</sup> M Soraiya, "Analisis Ketersediaan Jenis Koleksi Fiksi Di Perpustakaan Sma Negeri 1 Kembang Tanjong Pidie," 2023; 19, [https://repository.ar-ra%0Ahttps://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/33583/1/Merry Soraiya%2C 180503135%2C FAH%2C IP.pdf](https://repository.ar-ra%0Ahttps://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/33583/1/Merry%20Soraiya%2C%20180503135%2C%20FAH%2C%20IP.pdf).

<sup>47</sup> Tri Wira Dhika Utomo, "Pelestarian Koleksi Buku Fiksi Pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Deli Serdang," Skripsi: Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Ar-Raniry, 2022.

<sup>48</sup> Dwi Amalia, "Pengembangan Buku Saku Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia Sebagai Sumber Belajar Siswa Kelas VIII MTS Negeri 2 Way Kanan," Skripsi: IAIN Metro, 2023.

Berdasarkan pada pemaparan di atas, koleksi fiksi merupakan karya tulisan yang ditulis oleh peneliti berdasarkan khayalan dan imajinasi yang mengungkap suatu kehidupan agar karya tersebut bermanfaat.

Sementara itu, berdasarkan pada pemaparan di atas ketersediaan koleksi fiksi menurut Nitami, Rodin dan Rizkyantha adalah semua bahan pustaka yang imajinatif dan khayalan yang dibuat oleh penulis berdasarkan imajinasinya yang tersedia di perpustakaan untuk disajikan kepada pemustaka guna memenuhi kebutuhan informasi dan hiburan.<sup>49</sup> Sedangkan menurut Soraiya ketersediaan koleksi fiksi adalah kesiapan sejumlah koleksi fiksi yang dimiliki oleh perpustakaan untuk dimanfaatkan oleh pemustaka guna memenuhi kebutuhan hiburan dan rekreasi.<sup>50</sup>

Berdasarkan pada pemaparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa ketersediaan koleksi menurut teori di atas adalah sebuah karya sastra berupa tulisan yang ditulis oleh pengarang berdasarkan khayalan dan imajinasi penulis untuk disajikan kepada pemustaka guna memenuhi kebutuhan suatu informasi yang dapat menghibur pembacanya. Dalam suatu perpustakaan penting untuk menyediakan bahan koleksi fiksi karena koleksi fiksi dapat menjadi suau hiburan dan rekreasi bagi pembacanya serta juga dapat memenuhi kebutuhan informasinya. Koleksi sendiri merupakan salah satu bagian penting yang harus

---

<sup>49</sup> D Nitami, R Rodin, and O Rizkyantha, "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Fiksi Terhadap Minat Kunjung Pemustaka Di Perpustakaan SMP IT Khoiru Ummah," 2023, [http://e-theses.iaincurup.ac.id/id/eprint/3874%0Ahttp://e-theses.iaincurup.ac.id/3874/1/skripsi\\_dyah\\_nitami.pdf](http://e-theses.iaincurup.ac.id/id/eprint/3874%0Ahttp://e-theses.iaincurup.ac.id/3874/1/skripsi_dyah_nitami.pdf).

<sup>50</sup> Soraiya, "Analisis Ketersediaan Jenis Koleksi Fiksi Di Perpustakaan Sma Negeri 1 Kembang Tanjong Pidie..."25

disediakan disebuah perpustakaan karena tanpa bahan koleksi perpustakaan tidak akan berjalan dengan semestinya.

## 2. Jenis-Jenis Koleksi Fiksi

Seperti yang sudah diketahui bahwa koleksi fiksi merupakan suatu karya sastra yang ditulis oleh pengarang berdasarkan suatu khayalan atau imajinasinya yang dapat menghibur pembacanya. Terdapat berbagai macam jenis koleksi fiksi yang dapat dibaca yaitu sebagai berikut.<sup>51</sup>

### a. Novel

Menurut Nurgiyantoro dalam tulisan Lubis memaparkan bahwa novel merupakan salah satu wujud cerita rekaan yang mengisahkan salah satu bagian nyata dari kehidupan orang-orang dengan segala pergolakan jiwanya dan melahirkan suatu konflik yang pada akhirnya dapat mengalihkan jalan kehidupan mereka atau nasib hidup mereka.<sup>52</sup> Membaca novel menurut sebagian orang hanya ingin menikmati cerita yang disuguhkan, namun menurut yang lain membaca novel dapat menjadi motivasi untuk melakukan sesuatu yang dapat terinspirasi dari kisahnya yang menarik. Membaca novel bagi peserta didik dapat menjadi motivasi dan memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan.

### b. Komik

Komik menurut Sudjana dan Rivai dalam tulisan Nafala memaparkan bahwa sebagai suatu bentuk kartun yang mengungkapkan karakter dan memerankan suatu cerita dalam urutan yang erat dihubungkan dengan gambar

<sup>51</sup> Nitami, Rodin, and Rizkyantha, "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Fiksi Terhadap Minat Kunjung Pemustaka i Perpustakaan SMP IT Khoiru Ummah."...28-30

<sup>52</sup> Hakim Prasasti Lubis, "Analisis Gaya Bahasa Dalam Novel 5 Cm Karya Donny Dhirgantoro," *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah* 1, no. 3 (2022): 185–89, <https://journal-nusantara.com/index.php/J-CEKI/article/view/145>.



yang dirancang untuk memberikan hiburan kepada para pembaca.<sup>53</sup> Komik memiliki sifat yang khas sehingga mampu merangsang perhatian sebagian masyarakat baik ditinjau dari jenjang pendidikan, status sosial, ekonomi dan sebagainya. Komik dapat dijadikan alat bantu dalam proses belajar mengajar asal komik tersebut sesuai dengan kebutuhan siswa. Pesan yang disampaikan didalam komik dapat menarik minat belajar siswa.

c. Dongeng

Dongeng merupakan cerita yang tidak benar benar terjadi, hasil sastra lisan yang sudah dikenal sejak zaman dahulu dan disampaikan secara turun-temurun dari mulut kemulut tanpa diketahui siapa pengarangnya.<sup>54</sup> Dongeng memiliki pesan-pesan yang bermanfaat untuk disampaikan karena mengandung kejadian kejadian seperti ada didunia nyata sehingga memiliki pesan yang bermanfaat untuk kehidupan.

d. Cerita Legenda

Menurut Dnanjaya dalam tulisan Batubara dan Nurizzati memaparkan bahwa cerita legenda adalah cerita rakyat yang dianggap benar-benar terjadi yang ceritanya dihubungkan dengan tokoh sejarah serta dibumbui dengan keajaiban, kesaktian dan juga keistimewaan tokohnya dalam suatu kejadian atau peristiwa yang ada.<sup>55</sup> Cerita legenda sendiri memiliki manfaat yang beragam jika dibaca

---

<sup>53</sup> Nur Mazidah Nafala, "Implementasi Media Komik Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Al-Fikru : Jurnal Pendidikan Dan Sains* 3, no. 1 (2022): 114–30, <https://doi.org/10.55210/al-fikru.v3i1.571>.

<sup>54</sup> E Puspitoningrum, S Sardjono, and M D Rahmayantis, *Pembelajaran Menulis Dongeng*, *Repository.Unpkediri.Ac.Id*, 2022, [http://repository.unpkediri.ac.id/4717/2/BUKU\\_PEMBELAJARAN\\_MENULIS\\_DONGENG.pdf](http://repository.unpkediri.ac.id/4717/2/BUKU_PEMBELAJARAN_MENULIS_DONGENG.pdf).

<sup>55</sup> Atikah Batubara dan Nurizzati, "Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda Asal Usul Kampung Batunabontar," *Jurnal Bahasa dan Sastra* 8, no. 1 (n.d.): 1–9.

salah satu manfaatnya untuk menghibur, mendidik, mewariskan dan jati diri dimana menjadikan dirinya sebagai suatu tempat nilai kemanusiaan mendapatkan tempat yang sewajarnya sesuai dengan tradisi.

e. Fable

Fable merupakan cerita pendek berupa dongeng yang menggambarkan watak dan budi pekerti manusia yang diibaratkan dengan binatang dimana mereka bertindak layaknya manusia yang dapat berfikir, berlogika, berperasaan berbicara, bersikap, bertingkah laku dan lainnya sebagaimana halnya manusia dengan bahasa manusia.<sup>56</sup> Fable dapat dijadikan sebagai pembelajaran untuk pendidikan karakter dimana yang bertujuan untuk meningkatkan mutu peserta didik sehingga memiliki watak yang positif. Melalui fable peserta didik memahami hal yang baik dan tidak baik sehingga pendidikan karakter dapat diajarkan baik secara langsung maupun tidak langsung.

f. Puisi

Puisi merupakan bentuk karya sastra yang terikat unsur-unsur seperti rima, baris, bait, irama dan mantra dengan menggunakan kata-kata indah dan karya makna yang pengungkapannya dengan imajinatif dan emosional dengan teknik tertentu sehingga dapat membangkitkan pengalaman tertentu.<sup>57</sup> Puisi sendiri dapat bermanfaat untuk mengekspresikan emosi dan perasaan seseorang yang mungkin sulit diungkapkan dengan kata-kata. Menulis atau membaca puisi dapat

---

<sup>56</sup> Husni Dwi Syafutri and Fatma Hidayati, "Fabel Sebagai Alternatif Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Sastra Anak," *Universitas Sebelas Maret* 1 (2016): 123–34, <https://pbsi.uad.ac.id/wp-content/uploads/Husni-Dwi-Syafutri-Fatma-Hidayati.pdf>.

<sup>57</sup> Eka Septiani and Nur Indah Sari, "Analisis Unsur Intrinsik Dalam Kumpulan Puisi Goresan Pena Anak Matematika," *Pujangga* 7, no. 1 (2021): 96, <https://doi.org/10.47313/pujangga.v7i1.1170>.

memungkinkan seseorang untuk meningkatkan pengalaman menulis, meredakan stres dan mengatasi kecemasan.

g. Cerita Pendek

Cerita pendek merupakan cerita yang menurut wujud fisiknya berbentuk pendek yang jumlah katanya terdiri sekitar 500-5.000 kata biasanya dibaca dalam sekali duduk dan waktu yang singkat.<sup>58</sup> Cerita pendek memiliki fungsi yang cukup beragam, ia dapat berfungsi sebagai rekreasi, hiburan, religius, dan moralitas serta meningkatkan daya imajinasi dan inspirasi bagi pembaca atau penulisnya. Berdasarkan pada pemaparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat berbagai macam jenis koleksi fiksi diantaranya legenda, dongeng, novel, puisi, cerita pendek, fabel dan komik. Koleksi fiksi tersebut memiliki manfaatnya masing-masing diantaranya dapat meningkatkan imajinasi dan kreatifitas pembacanya, mendidik karakter, hiburan serta meningkatkan moralitas pembacanya.

### 3. Manfaat Ketersediaan Koleksi Fiksi

Baik koleksi fiksi ataupun non fiksi memiliki manfaatnya masing-masing, salah satu manfaat yang dapat diambil dari menyediakan bahan koleksi adalah terpenuhinya kebutuhan informasi pemustaka.<sup>59</sup> Dibawah ini merupakan manfaat ketersediaan koleksi fiksi menurut beberapa penelitian, sebagai berikut:

---

<sup>58</sup> Febri Restu Widiyanto, S.Pd., M.Pd., "Pembelajaran Mengonversi Teks Cerita Pendek Ke Dalam Bentuk Puisi Dengan Menggunakan Metode Inkuiri," *METAMORFOSIS / Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya* 12, no. 2 (2019): 1-11, <https://doi.org/10.55222/metamorfosis.v12i2.223>.

<sup>59</sup> ANGGAYUH MUKTI SARI, "Pemanfaatan Koleksi Fiksi Dalam Pemberdayaan Koleksi Perpustakaan Sekolah," 2018.

a. Sebagai hiburan dan rekreasi<sup>60</sup>

Pada dasarnya, koleksi fiksi merupakan karya fiksi yang menulisnya berdasarkan khayalan dan imajinasi dari seorang penulis sehingga dapat memberikan hiburan, ketentraman pikiran dan sebagai sarana rekreasi bagi pembacanya.<sup>61</sup> Sehingga pentingnya mengimbangi antara bahan koleksi nonfiksi dengan koleksi fiksi agar terjalannya tujuan perpustakaan yaitu sebagai tempat rekreasi dan hiburan.

b. Sebagai bahan pembelajaran peserta didik<sup>62</sup>

Bahan koleksi fiksi dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran peserta didik dimana karya sastra dilahirkan bukan hanya untuk menghibur melainkan memberikan manfaat dimana terkadang dalam koleksi fiksi terdapat bahan ajar yang dapat dimanfaatkan sehingga ketika dibaca akan melahirkan imajinasi yang kreatif yang dapat dijadikan batu loncatan menuju kemajuan.<sup>63</sup> Sehingga koleksi fiksi menjadi media pembelajaran yang sangat menarik jika mampu memanfaatkannya dengan sangat baik.

c. Dapat meningkatkan imajinasi peserta didik<sup>64</sup>

Seperti yang sudah diketahui bahwa karya fiksi merupakan suatu karya yang di tulis berdasarkan khayalan dari imajinasi seorang penulis. Tetapi karya

---

<sup>60</sup> Imam; Ardhana and Nurizzati, "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Fiksi Terhadap Motivasi Kunjungan Mahasiswa ke Perpustakaan Universitas Negeri Padang," *Jurnal Pustaka Budaya* 8, no. 1 (2021): <http://journal.unilak.ac.id/index.php/pb/article/view/6243/3054>.

<sup>61</sup> U Lestari, "Pemanfaatan Koleksi Fiksi Di Kantor Perpustakaan Dan Arsip Kota Administrasi Jakarta Pusat," 2017, <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/34736>.

<sup>62</sup> Mutmainnah Nur Halifah, "Analisis Pemanfaatan Buku Fiksi di Perpustakaan SMA Negeri 14 Makassar," Skripsi: Ilmu Perpustakaan UIN Alauddin Makassar, (2018): 1-63

<sup>63</sup> M. Yusuf Amin Nugroho, *Fiksi Sains dan Spirit Kemajuan* (Ebook), (Wonosobo: 2012), hlm. 33: [https://drive.google.com/open?id=1OBUaM-SrLtfjIBNC31vRpWn7TKuVvUX\\_](https://drive.google.com/open?id=1OBUaM-SrLtfjIBNC31vRpWn7TKuVvUX_)

<sup>64</sup> Ninik Jazilatul Khoiroh, "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Terhadap Literasi Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Jember," 2023, 1-154, <http://digilib.uinkhas.ac.id/30536/>.

fiksi tidak semata imajinasi, tetapi juga pengetahuan dan pengalaman pengarang. Cerita fiksi ketika dibaca juga dapat meningkatkan pengetahuan, menambah wawasan dan meningkatkan imajinasi karena setiap membaca akan memikirkan apa yang telah dibaca.<sup>65</sup> Sehingga koleksi fiksi dipercayai dapat meningkatkan imajinasi peserta didik karena harus mencerna cerita yang telah dibaca.

d. Meningkatkan minat baca peserta didik<sup>66</sup>

Suatu bahan koleksi tentunya bermanfaat dalam meningkatkan minat baca anak, salah satu koleksi yang dapat meningkatkan minat baca adalah koleksi fiksi. Koleksi fiksi dapat meningkatkan minat baca peserta didik karena koleksi fiksi merupakan suatu karya imajinasi yang dapat menggugah perasaan pembacanya sehingga akan terus menerus untuk membaca karena adanya perasaan yang muncul setiap kali membaca koleksi fiksi.<sup>67</sup> Suatu perpustakaan sekolah yang banyak menyediakan koleksi terutama koleksi fiksi yang sesuai kebutuhan dan terbaru tentu perpustakaannya akan berjalan dengan baik sehingga dapat meningkatkan minat kunjung dan minat baca peserta didik.

Berdasarkan pada pemaparan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa manfaat menyediakan koleksi fiksi adalah sebagai hiburan atau rekreasi, dapat meningkatkan imajinasi peserta didik, meningkatkan minat membaca dan dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar oleh guru dan peserta didik.

---

<sup>65</sup> M Yusuf Amin Nugroho, "Cerita Fiksi Sebagai Bacaan Pengayaan Pembelajaran Sains Di Sekolah" 1, no. 1 (2018): 61–66, <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/semnaspf/article/view/125>.

<sup>66</sup> Tiara Dianing Pratiwi, "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Fiksi Terhadap Minat Baca Siswa di SMA N 1 Kasihan Bantul," Skripsi: Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, (2015): 1-86

<sup>67</sup> Rifky Sahuri, "Peran Koleksi Fiksi Dalam Meningkatkan Minat Baca Anak Binaan di Perpustakaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak Pria Kelas 1 Tangerang," Skripsi: Ilmu Perpustakaan, UIN Syarif Hidayatullah, (2017): 1-88

#### 4. Tujuan Ketersediaan Koleksi Fiksi

Koleksi yang disediakan kepada pemustaka sebagai pencari informasi harus sesuai dengan apa yang diharapkan dan apa yang dibutuhkan oleh pengguna. Agar sesuai maka perpustakaan harus terus berupaya untuk menyediakan koleksi sesuai dengan kebutuhan pemustaka sehingga pemustaka puas akan layanan dan koleksi yang disediakan. Tujuan ketersediaan koleksi secara umum adalah untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka sedangkan tujuan ketersediaan koleksi fiksi menurut beberapa penelitian sebagai berikut:

a. Daya tarik dan perhatian bagi pengunjung<sup>68</sup>

Dalam menyediakan bahan koleksi yang beragam tentunya dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi pemustaka sehingga minat kunjung pemustaka akan meningkat, terlebih lagi dengan menyediakan koleksi fiksi yang beragam dan sesuai kebutuhan peserta didik tentunya dapat menarik perhatian pemustaka. Karena bahan koleksi sendiri merupakan daya tarik dan perhatian bagi pemustaka terlebih lagi bahan koleksi yang lengkap dan relatif baru terutama koleksi fiksi. Karena pada dasarnya koleksi fiksi bukan hanya sebagai hiburan tetapi juga dapat meningkatkan kreatifitas dan imajinasi peserta didik sehingga mampu meningkatkan prestasi peserta didik.<sup>69</sup> Maka sebab itu dengan menyediakan bahan koleksi fiksi yang menarik akan menarik perhatian peserta didik.

---

<sup>68</sup> Ayu Maryanti dan Rizka, "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Kota 1 Probolinggo," *Undergraduate Thesis, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 2021, 2-3, <http://digilib.uinkhas.ac.id/3849/>.

<sup>69</sup> Lala Harisah, "Daya Tarik Pemustaka Dalam Pemanfaatan Layanan Perpustakaan di SMAN 2 Mataram," 2020...hlm 19

b. Memenuhi kebutuhan informasi pemustaka<sup>70</sup>

Bukan hanya koleksi nonfiksi saja yang harus dipenuhi kebutuhan informasinya oleh pemustaka, namun pemustaka juga harus memenuhi kebutuhan informasinya terhadap koleksi fiksi karena koleksi fiksi berisikan khayalan dan imajinatif, dengan membacanya dapat bermanfaat untuk meningkatkan daya pikir kreatifitas sehingga peserta didik dapat berfikir secara baik karena memiliki perasaan gembira.<sup>71</sup> Terkadang dalam melakukan pembelajaran, peserta didik membutuhkan referensi dari buku fiksi karena beberapa mata pelajaran ada yang mempelajari berbagai karya fiksi seperti dongeng, puisi, pantun dan cerita legenda, maka sebab itu karya fiksi bukan hanya sebagai pajangan melainkan dapat memenuhi kebutuhan informasi peserta didik.<sup>72</sup>

c. Menunjang pembelajaran siswa dan guru<sup>73</sup>

Menyediakan koleksi fiksi bukan hanya sebagai rekreasi atau sarana hiburan semata, melainkan untuk menunjang pembelajaran peserta didik. Setiap instansi pendidikan membutuhkan koleksi fiksi sebagai media pembelajaran karena koleksi fiksi dapat meningkatkan kecerdasan, fokus serta memiliki kemampuan bersosialisasi yang lebih baik dan peka terhadap lingkungan bagi

<sup>70</sup> Anies Dwi Cahyani and Lydia Christiani, "Kebutuhan Informasi Siswa Di Perpustakaan SMA Muhammadiyah 1 Surakarta," *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 4, no. 2 (2015): 1–8, <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/9500>.

<sup>71</sup> Dira Tejanuarta, Toto Fathoni, and Miyarso Dwi Ajie, "Hubungan Ketersediaan Koleksi Fiksi Dengan Minat Kunjung Peserta Didik Pada Perpustakaan Kekolah: Studi Deskriptif Pada Perpustakaan Sekolah SMA Negeri 1 Parongpong," *EDULIBINFO: Journal of Library and Information Science* 2, no. 2 (2015): 89–100, <https://ejournal.upi.edu/index.php/edulibinfo/article/view/8979>.

<sup>72</sup> Nitami, Rodin, and Rizkyantha, "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Fiksi Terhadap Minat Kunjung Pemustaka Di Perpustakaan SMP IT Khoiru Ummah.".. hlm 95

<sup>73</sup> Miftahul Jannah, "Pemanfaatan Koleksi Fiksi Berbahasa Inggris Di Perpustakaan SMA Labschol UNSYIAH," Skripsi: Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, (2022): 1-47



pembacanya.<sup>74</sup> Maka sebab itu koleksi fiksi dapat menjadi bahan pembelajaran bagi siswa dan guru karena memiliki manfaat, koleksi fiksi juga dapat dijadikan sebagai strategi pembelajaran yang lebih menarik sehingga peserta didik tidak bosan dalam melakukan pembelajaran.<sup>75</sup>

d. Meningkatkan minat kunjung pemustaka<sup>76</sup>

Buku fiksi merupakan buku yang sangat digandrungi oleh masyarakat terutama remaja. Banyak penelitian yang menyebutkan bahwa koleksi fiksi sangat berhubungan erat dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka terutama dipergustakaan sekolah. buku fiksi bisa meningkatkan minat seseorang terhadap sesuatu yang diinginkan baik dalam minat untuk membaca atau mengunjungi perpustakaan.<sup>77</sup> Maka dari itu, pentingnya menyediakan koleksi fiksi yang sesuai kebutuhan dan terbaru di setiap perpustakaan sekolah agar dapat meningkatkan minat kunjung pemustaka.

Berdasarkan pada pemaparan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan disediakannya koleksi fiksi adalah untuk meningkatkan minat kunjung pemustaka, memenuhi kebutuhan informasi, menunjang pembelajaran dan untuk menarik perhatian pemustaka sehingga berkunjung perpustakaan.

<sup>74</sup> Hamida Musa, "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Sekolah Dan Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas VII.7 SMP Negeri 1 Bulukumba", JUPITER, volume XVI, no.1 (2017): <https://journal.unhas.ac.id/index.php/jupiter/article/download/4215/2408/8981>

<sup>75</sup> Maryanti, Rizka, "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Kota 1 Probolinggo."...hlm 28

<sup>76</sup> Mukhlis, "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Fiksi Terhadap Minat Kunjung Pengguna Di Ruang Remaja Badan Arsip Dan Perpustakaan Aceh."

<sup>77</sup> Hafizul Wahdi, "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Fiksi Terhadap Minat Kunjung," Skripsi, (2019): 1-119: <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/177068/1/Hafizul%20Wahdi.pdf>



## 5. Indikator Ketersediaan Koleksi Fiksi

Ketersediaan koleksi perpustakaan sekolah terdiri dari berbagai koleksi atau sumber daya perpustakaan sehingga dapat disediakan oleh pemustaka dan memanfaatkannya agar terpenuhinya kebutuhan pemustaka. Dalam mengembangkan minat, baik minat baca atau minat kunjung maka diperlukannya ketersediaan bahan koleksi yang memadai dan sesuai kebutuhan pemustaka agar minat kunjung dan minat baca peserta didik dapat meningkat, dibawah ini merupakan indikator ketersediaan koleksi menurut Sutarno dalam tulisan Ardhana dan Nurrizati, sebagai berikut:<sup>78</sup>

### a. Relevan

Ketersediaan koleksi, baik koleksi fiksi ataupun nonfiksi harus sesuai dengan kebutuhan civitas akademika dan dapat digunakan oleh para pemustaka sehingga bahan pustaka memiliki kerelevanan dengan kebutuhan pemustaka. Koleksi perpustakaan harus mencakup bahan yang terpilih dan informasi yang cocok dengan keperluan pemustakanya. Menurut Sutarno dalam tulisan Afyah, jenis koleksi yang harus disediakan mencakup keberagaman koleksi dan sesuai kebutuhan pemustaka.<sup>79</sup> Maka sebab itu, sebuah perpustakaan sekolah harus menyediakan jenis bahan koleksi yang beragam dan sesuai kebutuhan pemustaka agar relevan dengan proses belajar mengajar. Karena salah satu prinsip pemilihan buku adalah relevansi atau kesesuaian, maka dari itu sebuah perpustakaan harus

<sup>78</sup> Imam; Ardhana and Nurizzati, "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Fiksi Terhadap Motivasi Kunjungan Mahasiswa ke Perpustakaan Universitas Negeri Padang," *Jurnal Pustaka Budaya* 8, no. 1 (2021)...hlm 85

<sup>79</sup> Afyah, "Minat Kunjung Pemustaka Di Perpustakaan Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP )," *Repository.Uin-Alauddinmakassar*, 2021, <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/22170>.

mengusahakan agar koleksi dapat relevan dengan fungsi dan tujuan perpustakaan serta tujuan dari lembaga induknya.

b. Jumlah Koleksi

Standar koleksi perpustakaan bergantung pada situasi dan kondisi suatu perpustakaan, yang harus diperhatikan dalam memilih bahan koleksi adalah lebih mementingkan judul dan eksemplar buku. Buku yang menjadi kegemaran pemustaka sebaiknya jumlah eksemplarnya lebih banyak daripada jumlah buku yang tidak pernah dipinjam. Menurut IFLA/UNESCO perbandingan koleksi paling sedikit adalah 60-70% buku nonfiksi, sedangkan 30-40% bahan koleksi fiksi yang berkaitan dengan pembelajaran dan relevan serta muktahir yang berimbang untuk semua umur.<sup>80</sup> Maka sebab itu, menurut Sutarno dalam tulisan Afiyah jumlah tersedianya koleksi dilihat dari banyaknya koleksi dan keseimbangan koleksinya.<sup>81</sup> Hal tersebut tentunya berpengaruh terhadap pelayanan kepada pemustaka dan kunjungan pemustaka.

c. Kualitas koleksi

Untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada pemustaka, maka perpustakaan harus menyediakan koleksi berdasarkan kualitasnya dan up to date yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka, menurut Sutarno dalam tulisan Afiyah menyebutkan bahwa hal tersebut dapat dilihat dari bentuk fisik dan isi dari bahan pustakanya, dimana kualitas fisik yang harus dipilih tercetak dengan baik dan penjilidannya harus kuat dan dapat dibuka dengan mudah serta kualitas isi pada

<sup>80</sup> Suryanto, "Kebijakan Seleksi Dalam Mendukung Standar Koleksi Di Perpustakaan Sekolah," *Al-Ijtima'i: International Journal of Government and Social Science* 6, no. 2 (2021): 147–58, <https://doi.org/10.22373/jai.v6i2.837>.

<sup>81</sup> Afiyah, "Minat Kunjung Pemustaka Di Perpustakaan Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP)"....17

bahan koleksi untuk perpustakaan sekolah tidak boleh mengandung isi dengan unsur sara, pornografi, provokatif.<sup>82</sup> Bahan koleksi yang disediakan harus memenuhi syarat kualitas yang sudah ditentukan karena banyak bahan koleksi yang berada dipasaran.

d. Kelengkapan Koleksi

Koleksi bahan pustaka di suatu perpustakaan sekolah sebaiknya jangan hanya terdiri atas buku ajar yang langsung dipakai dalam sekolah, tetapi juga meliputi bidang ilmu yang berkaitan erat dengan pembelajaran agar proses pembelajaran tidak membosankan dan tidak monoton.

e. Kemutakhiran koleksi

Bahan koleksi sebaiknya dipilih yang muktahir sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi agar pemakai dapat memperoleh informasi yang sesuai dengan perkembangan zaman. Bahan koleksi yang relatif baru dapat memberikan informasi yang lebih luas dan terkini.

Berdasarkan pada pemaparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa menyediakan koleksi harus berdasarkan aturan yang sudah dibuat, maka sebab itu dalam menyediakan koleksi harus sesuai dengan relevansi, jumlah koleksi, kualitas koleksi, kelengkapan koleksi, serta kemutakhiran koleksi. Dengan demikian, aturan tersebut dapat menjadi alat ukur dalam suatu penelitian terkait ketersediaan koleksi fiksi.

---

<sup>82</sup> Afyah, " Minat Kunjung Pemustaka Di Perpustakaan Balai Besar Pelatihan Pertanian ( BBPP )"....hlm 19.

## C. Minat Kunjung Pemustaka

### 1. Pengertian Minat Kunjung Pemustaka

Minat kunjung menurut Ibrahim dalam tulisan Haliyah menyebutkan bahwa rasa kecenderungan untuk mengunjungi sebuah perpustakaan dengan hati yang tinggi untuk menambah ilmu pengetahuan dan memenuhi kebutuhan informasinya di perpustakaan.<sup>83</sup> Menurut Kasmawati dan Astina menyebutkan bahwa minat kunjung adalah kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang untuk mengunjungi dan memanfaatkan perpustakaan secara sadar tanpa adanya paksaan.<sup>84</sup> Sementara itu, menurut Lutfiah memaparkan bahwa minat kunjung pemustaka merupakan pengguna perpustakaan yang memiliki rasa ketertarikan pada perpustakaan untuk berkunjung ke perpustakaan.<sup>85</sup> Sebuah perpustakaan dikatakan berhasil apabila dapat menarik minat kunjung pemustaka untuk datang ke perpustakaan.

Berdasarkan pada pemaparan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa minat kunjung pemustaka menurut peneliti adalah kecenderungan pengguna perpustakaan untuk mengunjungi perpustakaan tanpa adanya paksaan untuk memanfaatkan perpustakaan secara sadar.

### 2. Faktor yang Mempengaruhi Minat Kunjung Pemustaka

Kunjungan pemustaka merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan suatu perpustakaan. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi minat kunjung

---

<sup>83</sup> Husniatul Haliyah, "Strategi Peningkatan Minat Minat Kunjung Siswa Ke Perpustakaan SMP Negeri 3 Jember," 2023, <http://digilib.uinkhas.ac.id/24259/1>.

<sup>84</sup> Kasmawati and Astina, "Pengaruh Sarana Dan Prasarana Perpustakaan Terhadap Minat Kunjungan Siswa Di Sma Negeri 11 Bone," *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan* 2, no. 01 (2022): 17–26, <https://doi.org/10.24252/edu.v2i01.29850>.

<sup>85</sup> Lutfiah, "Upaya Peningkatan Minat Kunjung Pemustaka Melalui Pendidikan Pemakai Sebagai Media Promosi Perpustakaan," *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 11, no. 2 (2022): 56–63.

pemustaka, salah satunya adalah menurut Slameto dalam tulisan Sumiati bahwa faktor yang mempengaruhi minat adalah faktor internal yang terdiri dari kesehatan dan cacat tubuh, perhatian, tertarik dan aktivitas, sedangkan faktor eksternalnya berdasarkan cara orang tua mendidik, relasi keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi, dan faktor sekolah.<sup>86</sup> Sedangkan menurut Sutarno dalam tulisan Haliyah, minat kunjung pemustaka dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor<sup>87</sup>, yaitu sebagai berikut:

a. Rasa ingin tahu yang tinggi

Seseorang yang berminat terhadap sesuatu karena tertarik dan ingin tahu tentunya. Keinginan pada dasarnya telah ada pada setiap orang sedari kecil dan terus berkembang. Seseorang akan tertarik tentang sesuatu apabila hal itu berguna dan menyenangkan sehingga dapat memotivasi untuk terus mengetahui lebih dalam.<sup>88</sup> Oleh karena itu, perpustakaan perlu melakukan inovasi untuk menciptakan perpustakaan yang menarik sehingga peserta didik akan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi.

b. Keadaan lingkungan

Lingkungan yang baik akan memiliki andil dalam menyelenggarakan perpustakaan, lingkungan tersebut mencakup lokasi yang strategis, layanan yang baik, mudah dikenal, bersih, tenang dan nyaman serta gedung yang terawat dengan

---

<sup>86</sup> Eti Sumiati, "Minat Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Tingkat Kunjungan Ke Perpustakaan" 10, no. 2 (2019): 111–20.

<sup>87</sup> Husniatul Haliyah, "Strategi Peningkatan Minat Minat Kunjung Siswa Ke Perpustakaan SMP Negeri 3 Jember."...hlm 38

<sup>88</sup> Ghoniy An Naafi', "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Bahan Pustaka Dan Kualitas Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Kunjung Di Perpustakaan Universitas Islam Sultan Agung Semarang," 2020, 1–90, <https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/12927/>.

baik dan rai, asri serta memiliki taman yang indah.<sup>89</sup> Oleh karena itu, pentingnya menciptakan lingkungan perpustakaan yang baik agar dapat mempermudah dan menarik perhatian peserta didik berkunjung ke perpustakaan sehingga dapat memperoleh bahan pustaka yang diinginkan.

c. Kebutuhan akan informasi

Koleksi perpustakaan yang diminati oleh pemustaka akan memiliki manfaat dan nilai yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan pemustaka. Nilai dan manfaat tersebut dapat memberikan ilmu pengetahuan, hiburan, kepuasan serta menimbulkan rasa bangga. Pemustaka akan berkunjung ke perpustakaan tanpa adanya paksaan melainkan karena kebutuhan informasi,<sup>90</sup> oleh sebab itu lingkungan sekolah harus membuat peserta didik membutuhkan informasi baik untuk mengerjakan tugas ataupun hal yang lain.

Sementara itu, menurut Dahlan dalam tulisan Fendy, Hastuti dan Muhammad ada beberapa hal yang menyebabkan pengguna perpustakaan merasa nyaman dan perlu mengunjungi perpustakaan mengingat rasa nyaman, iklim aktual yang cukup, iklim sosial yang kondusif dan administrasi yang diberikan oleh perpustakaan.<sup>91</sup> Banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat kunjung pemustaka, pastinya individu memiliki faktornya sendiri.

---

<sup>89</sup> Mentari Mentari, "Pengaruh Kegiatan Storytelling terhadap Minat Kunjung Anak Di Perpustakaan Dan Sanggar Cinta Baca Sumatera Selatan," 2018, 1-145.

<sup>90</sup> Siti Mustika Intan Permatasari, "Pengaruh Fasilitas, Pelayanan dan Koleksi Buku Terhadap Minat Baca Siswa kelas XI di Perpustakaan SMA Negeri 1 Purwanegara," Skripsi: Universitas Negeri Semarang, (2019): 1-105

<sup>91</sup> Fendy, Hastuti, and Yahya Dihya Muhammad, "Hubungan Ketersediaan Bahan Pustaka Dengan Minat Kunjung Mahasiswa Di Perpustakaan Universitas Islam Makassar," *Journal Papyrus: Sosial, Humaniora, Perpustakaan Dan Informasi* 1, no. 1 (2022): 1-16, <https://papyrusuim.id/index.php/jp/article/view/3>.

Dengan demikian, berdasarkan pada pemaparan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa banyak faktor yang menyebabkan minat kunjung pemustaka, faktor tersebut berupa faktor dari dalam diri seseorang maupun dari luar. Faktor minat kunjung pemustaka biasanya didasari oleh rasa ingin tahu terhadap sesuatu, faktor lingkungan yang menyebabkan seseorang berkunjung keperpustakaan serta membutuhkan suatu informasi untuk kebutuhannya.

### **3. Tujuan Minat Kunjung Pemustaka**

Seperti yang sudah diketahui bahwa pemustaka merupakan pengguna fasilitas yang telah disediakan oleh perpustakaan berupa koleksi ataupun layanan. Dapat diketahui bahwa tujuan berkunjung adalah untuk melihat sesuatu yang menarik, sedangkan menurut Darmono dalam Iztihannah tujuan berkunjung keperpustakaan yang lebih spesifik<sup>92</sup> diantaranya sebagai berikut:

a. **Berkunjung untuk kesenangan**

Peserta didik bukan hanya untuk memanfaatkan bahan koleksi seperti membaca novel, surat kabar, dan komik, namun mereka berkunjung terkadang untuk menggunakan fasilitas yang tersedia seperti komputer.<sup>93</sup> Hal tersebut tentunya untuk membuat kesenangan para peserta didik agar tidak bosan dalam lingkungan sekolah sehingga berkunjung keperpustakaan hanya untuk kesenangan semata.

---

<sup>92</sup> A. Iztihana, "Jurnal Ilmu Perpustakaan Jurnal Ilmu Perpustakaan" 9, no. 1 (2020): 93–103.

<sup>93</sup> A. Iztihana, "Jurnal Ilmu Perpustakaan Jurnal Ilmu Perpustakaan" 9, no. 1 (2020): hlm 95.



b. Berkunjung untuk memperoleh pengetahuan dan wawasan yang baru

Seperti yang diketahui bahwa perpustakaan merupakan salah satu usat informasi, dimana penggunaanya ketika berkunjung keperpustakaan mendapatkan pengetahuan baru dan wawasan yang luas baik dalam membaca koleksi ataupun sekedar berkunjung.<sup>94</sup> Atas dasar hal tersebut, pentingnya lingkungan sekolah memberdayakan perpustakaan agar peserta didik berkunjung untuk memanfaatkan perpustakaan yang bertujuan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan baru.

c. Berkunjung untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan

Terkadang seorang guru memerintahkan kepada peserta didik untuk menyelesaikan tugasnya diperpustakaan sehingga mereka bisa memanfaatkan fasilitas atau koleksi yang tersedia untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru ataupun guru kelas yang melakukan kegiatan belajar mengajar dengan memanfaatkan sumber informasi yang ada diperpustakaan.<sup>95</sup> Oleh karena itu, tujuan berkunjung keperpustakaan bukan hanya sekedar kesenangan belaka melainkan ada manfaat yang dicapai dalam kunjungan perpustakaan.

Berdasarkan pada pemaparan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan minat kunjung pemustaka adalah untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang baru, berkunjung hanya untuk kesenangan dan berkunjung untuk memanfaatkan perpustakaan dengan mengerjakan tugas atau melakukan proses pembelajaran.

<sup>94</sup> Maryanti, Rizka, "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Kota 1 Probolinggo." Hlm 3

<sup>95</sup> Imam Arwani Khairullah et al., "Analisis Minat Baca Dan Minat Kunjung Perpustakaan: Studi Kasus Siswa MTs Negeri 3 Klaten," *Tadwin: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 2, no. 2 (2021): 68–78, <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/tadwin/article/view/11668/4657>.

#### 4. Indikator Minat Kunjung Pemustaka

Dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka pentingnya menyediakan sarana dan prasarana yang memadai yang sesuai dengan perkembangan zaman hal tersebut harus meliputi kenyamanan, koleksi, sarana, serta kegiatan perpustakaan yang dapat meningkatkan minat baca ataupun minat kunjung. Menurut Sutarno dalam Widya, dkk., dalam tulisan Kasmawati dan Astina terdapat beberapa indikator minat kunjung siswa di perpustakaan<sup>96</sup>, yaitu sebagai berikut:

a. Motivasi

Keberagaman koleksi dapat menjadi motivasi peserta didik dalam berkunjung, hal tersebut menjadikan peserta didik memperoleh informasi yang sesuai dengan kebutuhannya sehingga menjadi motivasi tersendiri bagi peserta didik karena perpustakaan sekolah memiliki koleksi yang beragam yang dapat dimanfaatkan.

b. Kesadaran diri

Mengembangkan minat dan respon siswa untuk berkunjung dan memanfaatkan perpustakaan secara maksimal memerlukan kesadaran diri sehingga dapat berprinsip untuk memaksimalkan fungsi dan manfaat dari perpustakaan. Oleh sebab itu, para guru dan pendidik dapat memotivasi peserta didik untuk mengunjungi perpustakaan sehingga kesadaran diri peserta didik akan muncul.

---

<sup>96</sup> Kasmawati and Astina, "Pengaruh Sarana Dan Prasarana Perpustakaan Terhadap Minat Kunjungan Siswa Di Sma Negeri 11 Bone." Hlm 21

c. Lokasi perpustakaan

Lingkungan yang strategis menjadi andil dalam penyelenggaraan perpustakaan, lingkungan tersebut mencakup lokasi yang strategis, bersih, nyaman, mudah dijangkau dan tenang. Sehingga peserta didik akan berkunjung karena perpustakaan memiliki lokasi yang strategis.

d. Sarana dan prasarana perpustakaan

Sarana dan prasarana yang memadai dapat meningkatkan minat kunjung pemustaka karena dapat memberikan kepuasan para pemustaka terlebih jika penyusunan perabot dan perlengkapan yang tepat dan mudah dijangkau sehingga dapat menarik perhatian pemustaka.

e. Layanan sebuah perpustakaan

Layanan yang dilakukan oleh pustakawan sangat berpengaruh terhadap minat kunjung pemustaka, jika layanan yang disediakan lengkap dan pustakawan ramah, tidak judes dan jutek maka pemustaka akan senang untuk berkunjung karena memiliki pustakawan yang ramahh sehingga pemustaka dapat memanfaatkan perpustakaan dengan leluasa.

Berdasarkan pada pemaparan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa yang menjadi ukuran seseorang untuk berkunjung keperpustakaan berupa layanan yang diberikan perpustakaan, lokasi perpustakaan, motivasi, kesadaran diri, serta sarana dan prasarana yang disediakan oleh perpustakaan. Alat ukur tersebut dapat menjadi indikator dalam penelitian yang akan dilakukan sehingga akan menghasilkan hasil penelitian yang relevan.

Dibawah ini merupakan indikator ketersediaan koleksi menurut Sutarno dan indikator kunjung menurut Sutarno, sebagai berikut:

## 2.0 Indikator Penelitian Berdasarkan Teori Ketersediaan Koleksi dan Indikator Minat Kunjung Menurut Sutarno

No.	Indikator Ketersediaan Koleksi	Indikator Minat Kunjung
1.	Relevansi	1. Motivasi
2.	Jumlah Koleksi	2. Kesadaran Diri
3.	Kualitas Koleksi	3. Sarana dan Prasarana Perpustakaan
4.	Kelengkapan Koleksi	4. Lokasi Perpustakaan
5.	Kemuktahiran Koleksi	5. Layanan Perpustakaan

### D. Ketersediaan Koleksi Fiksi Dengan Minat Kunjung Pemustaka

Pesatnya perkembangan informasi tentu berpengaruh terhadap penyediaan fasilitas penunjang terutama di bidang pendidikan. Salah satu fasilitas penunjang yang memberikan informasi adalah perpustakaan. Perpustakaan memiliki peran penting dalam proses pembelajaran, terlepas dari peran perpustakaan sebagai sumber belajar, perpustakaan juga merupakan salah satu tempat rekreasi yang memiliki beragam koleksi fiksi yang dapat digunakan untuk pembelajaran bukan hanya sebagai rekreasi. Koleksi fiksi dianggap sebagai peran untuk mendorong interaksi, keterlibatan dan efektivitas pembelajaran. Ketersediaan koleksi fiksi di perpustakaan bukan hanya sekedar pajangan melainkan dapat meningkatkan minat kunjung pemustaka karena menyediakan koleksi fiksi merupakan salah satu penyediaan tempat rekreasi bagi peserta didik. Dengan adanya ketersediaan koleksi fiksi dapat menunjukkan kesadaran akan pentingnya menyediakan bahan

rekreasi yang menarik bagi siswa sehingga pada akhirnya akan mempengaruhi minat peserta didik untuk berkunjung dan terlibat dalam kegiatan perpustakaan.

Sejalan dengan hal tersebut, penelitian yang dilakukan oleh Ramja, Winoto dan Lusiana mengungkapkan bahwa ketersediaan koleksi fiksi dipergustakaan memiliki dampak yang signifikan terhadap minat kunjungan dan loyalitas pemustaka.<sup>97</sup> Ini menyebutkan bahwa hubungan antara ketersediaan koleksi fiksi dengan minat kunjung pemustaka sangatlah signifikan dan saling berhubungan. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Raihanah memaparkan bahwa ketersediaan koleksi fiksi mempengaruhi minat kunjung pemustaka.<sup>98</sup> Penelitian ini menyebutkan bahwa ketersediaan koleksi fiksi tidak dapat dipisahkan dari minat kunjung pemustaka. Surachman dalam tulisan Hastoro dan Rumani juga menyebutkan bahwa salah satu faktor terbesar yang dapat mempengaruhi minat kunjung pemustaka adalah menyediakan berbagai macam koleksi fiksi yang sesuai kebutuhannya.<sup>99</sup>

Berdasarkan pada pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa ketersediaan koleksi fiksi dapat meningkatkan minat kunjung pemustaka. Adanya hubungan antara dua variabel tersebut, dimana variabel ketersediaan koleksi dengan variabel minat kunjung pemustaka memiliki signifikansi dan saling berhubungan. Jika perpustakaan menyediakan bahan koleksi fiksi maka minat

<sup>97</sup> Sonia Martha Ramja, Yunus Winoto, and Elnovani Lusiana, "Hubungan Antara Ketersediaan Koleksi dengan Minat Kunjungan Pemustaka ke Perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan," 2, no. 6 (2023): 427–432.

<sup>98</sup> Nabilah Raihana, "Pengaruh Ketersediaan Buku Fiksi Terhadap Minat Kunjung Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin", *Skripsi: Program Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin*, 2024.

<sup>99</sup> Bayu Widya Hastoro and Sri Rumani, "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Fiksi Terhadap Minat Kunjung Siswa Di Perpustakaan SMK Muhammadiyah Gamping Yogyakarta," *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 12, no. 1 (2019): 16, <https://doi.org/10.22146/bip.13047hlm> 17

kunjung pemustaka di perpustakaan dapat meningkat. Ketersediaan koleksi fiksi dan minat kunjung pemustaka tidak dapat dipisahkan karena saling kebergantungan satu dengan yang lain. Ketersediaan koleksi juga merupakan salah satu faktor utama yang dapat mempengaruhi minat kunjung pemustaka.



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *assosiatif* atau hubungan (pengaruh) dengan menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode pengumpulan data yang dinyatakan dengan angka. Data berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut.<sup>100</sup> Menurut Sugiyono, penelitian *asosiatif* merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih yang mempunyai hubungan sebab akibat terhadap variabel lainnya. Dengan menggunakan metode ini, maka dapat dibangun sebuah teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.<sup>101</sup> Variabel didalam penelitian ini adalah variabel X yaitu ketersediaan koleksi fiksi dan variabel Y yaitu minat kunjung pemustaka. Dengan demikian penelitian ini akan memberikan gambaran mengenai hubungan yang memiliki pengaruh antara variabel bebas yaitu ketersediaan koleksi (X) dengan variabel terikat yaitu minat kunjung pemustaka (Y).

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Adapun tempat penelitian dilakukan di MA Darul Ulum yang beralamat di Jln. Syiah Kuala No.5 Gampong Keuramat, Kuta Alam, Banda Aceh. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan selesai penelitian. Alasan

---

<sup>100</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Data Sekunder*, Ed. Revisi, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012).

<sup>101</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).



peneliti mengambil lokasi penelitian di MA Darul Ulum Banda Aceh dikarenakan ketersediaan koleksi fiksi yang ada di perpustakaan tersebut belum tercukupi dengan jumlah koleksi fiksi yang ada hanya 371 eksamplar saja, namun pemustaka selalu ramai dalam mencari bahan bacaan fiksi. Dengan ini, maka tujuan untuk mendapatkan data lebih lanjut dalam penulisan yaitu data yang berhubungan dengan persoalan yang akan dikaji peneliti.

### **C. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam satu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Menurut Sugiyono mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>102</sup> Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini ialah siswa dari kelas XI MA Darul Ulum Banda Aceh yang berjumlah 131 siswa.

#### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi.<sup>103</sup> Sementara itu menurut Margono sampel ialah bagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu. Berdasarkan pernyataan di atas, maka untuk memudahkan penulis dalam

---

<sup>102</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm 117.

<sup>103</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi: Metode Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 58

mengadakan penelitian, maka ditarik sampel yang dapat mewakili populasi.<sup>104</sup> Sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara subjek bukan didasarkan atas strata random, atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.<sup>105</sup>

Dalam hal ini, untuk pengambilan sampel maka dilakukan berdasarkan buku kunjungan pemustaka. Dalam menentukan sampel dari jumlah populasi melebihi ratusan, ribuan atau bahkan jutaan, maka dapat ditentukan dengan menggunakan rumus *slovin*, berikut rumus *slovin*:<sup>106</sup>

$$n = \frac{N}{1 + (e)^2}$$

Dimana :

$n$  = ukuran sampel yang dicari

$N$  = ukuran populasi

$e$  = persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, misalnya 10 % .

Dengan menggunakan formula Slovin, sampel penelitian ini dihitung dengan cara:

$$n = \frac{N}{1 + e^2}$$

$$n = \frac{131}{1 + 131 \times (0,1)^2}$$

<sup>104</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Kencana Media,2003), hlm. 121

<sup>105</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Reneka Cipta, 2013), hlm. 183.

<sup>106</sup> Husen Umar, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: Pt. Gramedia Pustaka Utama, 2019), hlm 141.

$$n = \frac{131}{1+131 (0,01)}$$

$$n = \frac{131}{1+ 1,31}$$

$$n = \frac{131}{2,31}$$

$$n = 56,7 \text{ ( sampel dibulatkan oleh peneliti menjadi 57 orang).}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka jumlah sampel yang diambil pada penelitian ini sebanyak 57 orang dari jumlah populasi keseluruhan.

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis adalah suatu pernyataan kira-kira suatu dugaan sementara mengenai hubungan antara dua atau lebih variabel.<sup>107</sup> Menurut James E. Greighton hipotesis merupakan sebuah dugaan tentatif atau sementara yang memprediksi situasi yang akan diamati.<sup>108</sup> Hipotesis ini biasanya dugaan sementara peneliti terhadap penelitian yang diteliti. Kenapa dikatakan sementara, karena jawaban tersebut baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta yang di peroleh dari pengumpulan data di lapangan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan hipotesis asosiatif. Hipotesis asosiatif yaitu hipotesis yang dirumuskan untuk memberikan jawaban pada permasalahan yang bersifat hubungan atau pengaruh.<sup>109</sup> Adapun untuk penelitian ini peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

<sup>107</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm 131.

<sup>108</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm 35.

<sup>109</sup> Yofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 39

$H_a$  = Terdapat hubungan yang signifikan antara ketersediaan koleksi fiksi terhadap minat kunjung pemustaka di perpustakaan MA Darul Ulum Banda Aceh

$H_o$  = Tidak ada hubungan yang signifikan antara ketersediaan koleksi fiksi minat kunjung pemustaka di perpustakaan MA Darul Ulum Banda Aceh.

Berdasarkan hipotesis di atas, maka peneliti rumuskan hipotesis statistiknya yaitu:

$H_a : \rho \neq 0$  (terdapat pengaruh)

$H_o : \rho = 0$  (tidak terdapat pengaruh)

Untuk mengetahui pengujian hipotesis maka dapat dilakukan dengan menggunakan rumus  $t_{hitung}$  :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Ket :  $t = t$  yang ingin dicari

$r$  = Koefisien korelasi

$n$  = Number of case

## E. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Uji validitas menyakut mengenai akurasi kuesioner. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut valid, maka perlu diuji dengan korelasi antar skor pada tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total koesioner tersebut. Valid berarti bahwa instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur. Metode yang

digunakan adalah dengan membandingkan antara nilai  $r_{hitung}$  variabel penelitian dengan nilai  $r_{tabel}$ . Dalam melakukan pengukuran menggunakan rumus korelasi *product moment* ( $r$ ), dengan rumus:<sup>110</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum X x \sum y)}{\sqrt{[(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Korelasi *product moment*

X = Skor total dari setiap item

Y = Skor/nilai dari setiap item

N = Jumlah sampel

Pengujian validitas pada penelitian ini dilakukan secara statistik dengan menggunakan program SPSS versi 25. kriteria dalam menentukan validitas suatu kuesioner yaitu:

- a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pernyataan dinyatakan valid
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka pernyataan dinyatakan tidak valid

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Reliabilitas merupakan salah satu ciri atau karakter utama instrumen pengukuran yang baik. Kadang-kadang reliabilitas disebut juga sebagai karakter utama instrumen pengukuran yang baik. Reabilitas secara umum dikatakan sebagai adanya konsistensi hasil

<sup>110</sup> Mila Sari, dkk, *Metodologi Penelitian*, (Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm 90.

pengukuran hal yang sama jika dilakukan dalam konteks waktu yang sama.<sup>111</sup> Instrumen yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek akan menghasilkan data yang sama. Suatu pernyataan dikatakan valid dalam pengujian validitas, maka akan ditentukan reliabilitasnya dengan kriteria yaitu:

- a. Jika  $r_{alpha}$  positif atau  $> r_{tabel}$  maka pernyataan reliabel
- b. Jika  $r_{alpha}$  negatif atau  $< r_{tabel}$  maka pernyataan tidak reliabel

Dalam pengujian reabilitas ini dilakukan menggunakan teknik *cronbach alpha* dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan :

$r$  = Koefisien reliabilitas

$N$  = Banyak butir soal

$Si^2$  = Jumlah variansi skor butir soal ke- $i$

$St^2$  = Variansi skor total

Untuk penelitian ini, penggunaan teknik *cronbach alpha* dilakukan menggunakan aplikasi SPSS Versi 25 yang bertujuan untuk lebih membantu peneliti dalam memperoleh data.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara khusus yang digunakan peneliti dalam menggali data dan fakta yang diperlukan dalam penelitian. Peneliti

---

<sup>111</sup> Devi Wulandari Nurmalasari, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2019).

memilih teknik dan pendekatan dalam pengumpulan data.<sup>112</sup> Dalam penelitian ini untuk pengumpulan data, penelitian menggunakan *skala likert* kuisisioner (angket).

### 1. Kuisisioner (Angket)

Teknik dengan cara kuisisioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden untuk kemudian dijawab. Kuisisioner yang digunakan adalah kuisisioner tertutup, dimana jawaban dan jumlah soal sudah ditentukan. Dengan demikian, responden hanya perlu memilih jawaban yang tersedia tanpa perlu menyusun jawaban sendiri. Penulis menyebarkan kuisisioner atau angket kepada 57 orang responden.

**Tabel 3.1 Indikator Penelitian**

Variabel	Indikator	No. Instrumen	Sumber Data
Variabel X (Ketersediaan Koleksi Fiksi)	1. Relevan	1,2,3	Ordinal
	2. Jumlah Koleksi	4,5,6	
	3. Kualitas Koleksi	7, 8, 9	
	4. Kelengkapan Koleksi	10, 11, 12	
	5. Kemutakhiran Koleksi.	13, 14, 15	
Variabel Y (Minat Kunjung Pemustaka)	1. Motivasi	1, 2, 3	Ordinal
	2. Kesadaran Diri	4, 5, 6	
	3. Lokasi Perpustakaan	7, 8, 9	
	4. Sarana dan Prasarana	10, 11, 12	
	5. Layanan Perpustakaan	13, 14, 15	

Kuisisioner dirancang dengan menggunakan skala *likert* yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau pun kelompok mengenai

<sup>112</sup> Hamdi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2021), hlm 94



fenomena sosial (variabel). Adapun skala pengukuran yaitu dengan empat kategori jawaban dan skor yang digunakan untuk menilai dari 1 sampai 4, dengan rincian sebagai berikut:

<b>Skala Likert</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Kurang Setuju (ST)	2
Tidak Setuju (TS)	1

### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan suatu proses lanjutan dari proses pengolahan data untuk melihat bagaimana menginterpretasikan data, kemudian menganalisis data dari hasil yang sudah ada pada tahap hasil pengolahan data.<sup>113</sup> Hasil data dari penelitian ini merupakan data kuantitatif. Tujuan utama dari analisis data ialah untuk meringkaskan data dalam bentuk yang mudah dipahami dan mudah ditafsirkan.<sup>114</sup> Analisis data yang digunakan untuk mengetahui hubungan ketersediaan buku fiksi dengan minat kunjung pemustaka adalah dengan menggunakan analisis hubungan. Adapun teknik analisa data yang digunakan terdiri dari uji normalitas, uji korelasi dan uji regresi linear sederhana, sebagai berikut:

#### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas merupakan uji yang mendasar sebelum melakukan analisis lebih lanjut. Data penelitian yang berdistribusi normal sering dijadikan landasan dalam beberapa uji statistik walaupun tidak semua data harus berdistribusi

<sup>113</sup> Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 231.

<sup>114</sup> Imam Suprayoga dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm 91.

normal.<sup>115</sup> Uji normalitas dapat dihitung secara manual ataupun secara aplikasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 25 untuk melihat normal atau tidaknya data penelitian yang diperoleh. Kriteria keputusan dalam uji normalitas ini pada aplikasi seperti SPSS versi 25 dilihat dari nilai signifikan yang lebih besar dari atau disebut data bersifat normal begitu juga dengan sebaliknya. Berikut keputusan untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak dalam penggunaan aplikasi SPSS versi 25:

Jika  $\text{sig} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak atau data tidak berdistribusi normal

Jika  $\text{sig} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan data berdistribusi normal.

## 2. Uji Korelasi

Uji korelasi merupakan uji yang digunakan oleh seorang peneliti dalam melihat adanya hubungan, pengaruh dari variabel yang diteliti. Korelasi itu sendiri adalah salah satu teknik analisis data yang digunakan untuk mencari hubungan diantara dua variabel. Uji korelasi bertujuan untuk menguji ada tidaknya hubungan antara variabel yang satu dengan variabel lain (statistik parametrik). Uji ini juga digunakan untuk mengukur kuatnya hubungan diantara dua variabel dimana data tidak berdasarkan pasangan nilai data yang sebenarnya. Oleh sebab itu, uji korelasi dapat dikatakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel dengan skala ukur numerik pada variabel independen dan dependen. Uji korelasi biasanya disimbolkan dengan  $r$  (huruf  $r$  kecil). Pada penelitian ini yang dimaksud adalah terdapat atau tidaknya hubungan pada variabel  $X$  (ketersediaan koleksi fiksi) dan variabel  $Y$  (minat kunjung pemustaka).

---

<sup>115</sup> Johar Arifin, *SPSS 22 Untuk Penelitian* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2019).

Uji korelasi pada penelitian menggunakan pengukuran korelasi *product moment*. Korelasi *product moment* merupakan istilah yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antar dua variabel, dimana penggunaan *product moment* ini membantu peneliti memperoleh data apa adanya. Rumus dari uji korelasi ini adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum X x \sum y)}{\sqrt{[(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Korelasi *product moment*

X = Skor total dari setiap item

Y = Skor/nilai dari setiap item

N = Jumlah sampel

Perhitungan data uji korelasi pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS Versi 25. untuk membantu peneliti lebih mudah memperoleh data yang diinginkan yang sesuai dengan tujuan penelitian dengan dasar pengambilan kesimpulannya yaitu melihat nilai *Pearson Correlation*. Berikut adalah tabel interpretasi nilai korelasi.<sup>116</sup>

**Tabel 3.2 Interpretasi Nilai Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

<sup>116</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm 183.

### 3. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi adalah suatu teknik kuantitatif statistika yang digunakan untuk memprediksi nilai terikat dari variabel yang diteliti melalui regresi linear sederhana. Regresi linear sederhana digunakan apabila hanya satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Rumus dalam menentukan regresi linear sederhana adalah:<sup>117</sup>

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel terikat

a = konstanta regresi

bX = nilai turunan atau peningkatan variabel bebas

Uji regresi linear sederhana pada penelitian diukur menggunakan aplikasi SPSS Versi 25. dalam memperoleh data yang dapat membantu peneliti memperoleh data dengan mudah.

### 4. Uji Statistik t

Uji t bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol atau  $H_a$  :  $b1 \neq 0$  yaitu menunjukkan variabel independen tersebut penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Adapun nilai statistik pada hipotesis  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka dikatakan hipotesis alternatif diterima, yang menyatakan bahwa variabel

---

<sup>117</sup> Nikalous Duli, *Metode Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Depublish Publisher, 2019), hlm 154.

independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Berikut kerangka hipotesis:

$$t_{hitung} > t_{tabel} = H_a$$

$$t_{hitung} < t_{tabel} = H_o$$



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Madrasah Aliyah Darul Ulum Banda Aceh merupakan Madrasah di bawah pengawasan Departemen Agama. Madrasah terletak di Jln. Syiah Kuala Gampong Keuramat Kota Alam Banda Aceh, lebih kurang 3 kilometer dari ibu Kota Provinsi Aceh dan dari pusat Kota Banda Aceh. Letak Madrasah yang sangat strategis tersebut menambah minat dari pelajar untuk belajar pada Madrasah ini. Suasana alam yang tenang jauh dari kebisingan dan tidak terlalu dekat dengan jalan utama, menjadikan Madrasah ini sebagai tempat yang nyaman untuk belajar. Madrasah Aliyah berada dibawah naungan dan pengelolaan oleh sebuah yayasan yang diberi nama Yayasan Pembangunan Umat Islam (YPUI) Banda Aceh. Madrasah ini memiliki Akreditasi A yang memiliki jumlah tenaga pendidik dan kependidikan sebanyak 60 orang baik PNS maupun guru tidak tetap. Sementara untuk jumlah siswa MA Darul Ulum sebanyak 393 orang, dimana ruang kelas untuk laki-laki dan perempuan dibedakan dalam artian tidak bercampur baur.

Salah satu sarana untuk mencerdaskan siswa adalah salah satunya melalui perpustakaan yang menyediakan berbagai koleksi buku dan informasi. Ketersediaan koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan MA Darul Ulum sudah cukup beragam, termasuk adanya koleksi fiksi dengan jumlah koleksi sebanyak 245 judul dan 371 eksamplar yang tersedia. Berikut adalah koleksi-koleksi yang ada di perpustakaan MA Darul Ulum, sebagai berikut:

Tabel 4.1 Koleksi Perpustakaan MAS Darul Ulum Banda Aceh

No.	Jenis Koleksi	Jumlah Judul	Jumlah Eksemplar
1.	Buku Paket	26	1647
2.	Buku Pengayaan	83	461
3.	Buku Non Fiksi	1683	2893
4.	Buku Fiksi	245	371
5.	Buku Referensi	163	348
6.	Majalah	12	255
7.	Surat Kabar	1	540
8.	Peta	5	5
9.	Globe	3	3

Sumber: Dokumentasi Perpustakaan MAS Darul Ulum Banda Aceh, 2024

Perpustakaan MA Darul Ulum memiliki koleksi yang dapat mendukung kegiatan belajar mengajar. Ruangan perpustakaan yang cukup luas terdapat rak, meja sirkulasi, meja baca, kursi baca yang dapat digunakan siswa-siswi untuk membaca buku. Terdapat juga komputer/laptop yang digunakan untuk kegiatan sirkulasi. Serta memiliki rak untuk penyimpanan buku dan inventaris perpustakaan lainnya.

Melalui perpustakaan, siswa lebih didekatkan pada layanan informasi di segala bidang kehidupan serta meningkatkan kesejahteraan siswa melalui pembelajaran yang tersedia. MA Darul Ulum juga memiliki ekstrakurikuler yang mendukung literasi menulis, membaca dan *public speaking* siswa, kegiatan



tersebut dinamakan Madu LC atau MAS Darul Ulum Literacy Club yang terdiri dari bagian Podcast, Publikasi, Jurnalistik dan Mading.<sup>118</sup>

### 1. Profil Perpustakaan MA Darul Ulum Banda Aceh

Perpustakaan MA Darul Ulum Banda Aceh merupakan jenis perpustakaan sekolah yang bertujuan menunjang proses belajar mengajar di sekolah dan juga dapat menumbuhkan minat, kemampuan, dan kebiasaan membaca serta dapat memanfaatkan bacaan sebagai sumber informasi.

Adapun profil perpustakaan MA Darul Ulum Banda Aceh yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.2 Profil Perpustakaan MAS Darul Ulum Banda Aceh

Nama Perpustakaan	Perpustakaan Madrasah Aliyah Swasta Darul Ulum Banda Aceh
Lembaga Induk	Madrasah Aliyah Swasta Darul Ulum Banda Aceh
Status Lembaga	Swasta
SK Pendirian Lembaga Induk	Kementerian Agama Republik Indonesia Piagam Pendirian Madrasah (Perpanjangan) Nomor: 349 Tahun 2021
NPSN	10106286
Kepala Sekolah	Mariani, S.Ag, MA
Nama Kepala Perpustakaan	Dr. Juanda, SE, MM
Jenis	Sekolah
Subjenis	MA
Tahun Berdiri	2006
SK Pendirian Perpustakaan	Surat Keputusan Kepaa Madrasah Aliyah Darul Ulum Banda Aceh

<sup>118</sup> Profil Perpustakaan MAS Darul Ulum, Banda Aceh tahun 2024.

	Kecamatan Kuta Alam Kotamadya Banda Aceh No. MA.A/DU/PP.00.6/008/07/2006
NPP	1171021L00000002
Provinsi	Aceh
Kabupaten/Kota	Banda Aceh
Kecamatan	Kuta Alam
Kelurahan/Desa	Keuramat
Alamat	Jalan Syiah Kuala Nomor 5 Banda Aceh
Kode Pos	23123
Telepon	0651 33312
Email	<a href="mailto:perpusmadarululum@gmail.com">perpusmadarululum@gmail.com</a>
Website	<a href="https://lib-madarululumaceh.com">https://lib-madarululumaceh.com</a>
Latitude	5.560743995539541
Longitude	95.329777300357
Meter diatas Permukaan Laut	2.34 m

*Sumber Data: Dokumentasi Perpustakaan MAS Darul Ulum Banda Aceh.<sup>119</sup>*

## 2. Visi dan Misi

Adapun visi dan misi Perpustakaan MAS Darul Ulum adalah sebagai berikut:

### a. Visi

“Mewujudkan Perpustakaan Sebagai Center of Learning, Pelayanan Berbasis Teknologi dan Pusat Informasi Pengetahuan.”

### b. Misi

- 1) Mewujudkan perpustakaan berbasis pelayanan prima
- 2) Menyediakan layanan informasi, dokumentasi, ilmu pengetahuan dan teknologi serta kreativitas siswa sesuai peminatan

<sup>119</sup> Profil Perpustakaan MAS Darul Ulum, Banda Aceh tahun 2024.

- 3) Mengembangkan literasi madrasah melalui Madu *Literacy Club*
- 4) Berperan aktif membangun kerjasama dengan berbagai institusi dalam mewujudkan perpustakaan inklusi
- 5) Terus berupaya meningkatkan literasi warga madrasah.

### 3. Struktur Organisasi Perpustakaan MAS Darul Ulum Banda Aceh

Untuk mencapai tujuan diperlukannya sistem organisasi yang melibatkan semua bagian yang bertanggung jawab atas keberlangsungan hidup suatu lembaga pendidikan. Adapun struktur organisasi perpustakaan MA Darul Ulum Banda Aceh sebagai berikut;



*Sumber Data: Struktur Organisasi Perpustakaan MAS Darul Ulum Banda Aceh*

## B. Hasil Penelitian

### 1. Hasil Uji Validitas

Pengukuran validitas bertujuan untuk menilai kemampuan alat pengukur dalam mengukur variabel yang diukur. Uji validitas pada penelitian ini digunakan untuk menguji 30 item pertanyaan yang ada pada kuisisioner. Kuisisioner tersebut

disebarkan kepada 57 responden. Pengujian validitas ini menggunakan teknik korelasi *pearson*, dengan menggunakan rumus *pearson product moment* dengan  $\alpha = 0,05$ . Uji pengujian validitas dapat dilihat apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item dinyatakan valid, sebaliknya apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item dinyatakan tidak valid. Pengujian validitas yang dilakukan dengan melalui program aplikasi SPSS versi 25 dengan menggunakan korelasi *product moment* menghasilkan nilai-nilai item pertanyaan dengan skor item pertanyaan secara keseluruhan. Untuk penelitian ini nilai df dapat dihitung sebagai berikut;  $df = n-2$  atau  $57-2= 55$ , dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 maka nilai r tabelnya adalah sebesar 0,2564. Jika nilai *Corrected Item Total Correlation* ( $r_{hitung}$ ) lebih besar dari 0,2564 maka pernyataan tersebut valid. Hasil pengujian validitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.3 Uji Validitas Variabel X**

Variabel Ketersediaan Koleksi Fiksi (X)	r Hitung	Sig.	r Tabel	Keterangan
X1	0,478	0,000	0,2564	Valid
X2	0,358	0,000	0,2564	Valid
X3	0,263	0,000	0,2564	Valid
X4	0,241	0,000	0,2564	Valid
X5	0,210	0,000	0,2564	Valid
X6	0,270	0,000	0,2564	Valid
X7	0,515	0,000	0,2564	Valid
X8	0,702	0,000	0,2564	Valid
X9	0,496	0,000	0,2564	Valid
X10	0,466	0,000	0,2564	Valid

X11	0,480	0,000	0,2564	Valid
X12	0,601	0,000	0,2564	Valid
X13	0,500	0,000	0,2564	Valid
X14	0,061	0,000	0,2564	Valid
X15	0,463	0,000	0,2564	Valid

Sumber: Pengolahan Data SPSS (2024)

**Tabel 4.4 Uji Validitas Variabel Y**

Variabel Minat Kunjung Pemustaka (Y)	r Hitung	Sig.	r tabel	Keterangan
Y1	0,720	0,000	0,2564	Valid
Y2	0,550	0,000	0,2564	Valid
Y3	0,520	0,000	0,2564	Valid
Y4	0,545	0,000	0,2564	Valid
Y5	0,598	0,000	0,2564	Valid
Y6	0,587	0,000	0,2564	Valid
Y7	0,709	0,000	0,2564	Valid
Y8	0,554	0,000	0,2564	Valid
Y9	0,627	0,000	0,2564	Valid
Y10	0,496	0,000	0,2564	Valid
Y11	0,683	0,000	0,2564	Valid
Y12	0,344	0,000	0,2564	Valid
Y13	0,158	0,000	0,2564	Valid
Y14	0,383	0,000	0,2564	Valid
Y15	0,325	0,000	0,2564	Valid

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai setiap item  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada tingkat signifikansi 5% yaitu 0,2564 yang berarti tiap-tiap indikator variabel

adalah valid, sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator tersebut dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian.

## 2. Hasil Uji Reabilitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana jawaban seseorang konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, jika jawaban tersebut konsisten maka dapat dikatakan kuisioner reliabel atau handal. Teknik pengujian reliabilitas adalah dengan menggunakan nilai *cronbach alpha* lebih  $> 0,6$  maka variabel tersebut sudah reliabel. Berikut adalah hasil uji reliabilitas pada angket:

**Tabel 4.5 Uji Reliabilitas**

<b>Varibel</b>	<b><i>Cronbach's Alpha</i></b>	<b>N of Items</b>	<b>Keterangan</b>
Ketersediaan Koleksi Fiksi (X)	0,892	30	Reliabel
Minat Kunjung Pemustaka (Y)	0,892	30	Reliabel

Sumber: Pengolahan Data dengan SPSS (2024)

Dari tabel hasil pengujian reliabilitas dengan menggunakan SPSS, diketahui bahwa nilai *cronbach alpha* untuk semua variabel lebih besar dari 0,6. Sehingga dengan ketentuan sebelumnya yang menyatakan apabila nilai *cronbach alpha* lebih 0,6 maka semua variabel dinyatakan reliabel atau handal.

## 3. Uji Normalitas

Uji normalitas sederhana dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang sama atau berdistribusi normal. Metode yang digunakan untuk melakukan uji normalitas data dalam penelitian ini dengan menggunakan *Kolmogrov-Smirnov*.

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Data Awal

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.46802477
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.072
	Negative	-.111
Test Statistic		.111
Asymp. Sig. (2-tailed)		.078 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas *Kolmogrov-Smirnov*, diketahui nilai signifikansi  $0,78 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

#### 4. Hasil Uji Korelasi

Pengujian korelasi digunakan sebagai suatu pendekatan statistik dalam penelitian ini dengan maksud untuk menilai sejauh mana adanya keterkaitan atau hubungan antara dua variabel, yakni ketersediaan koleksi fiksi dan minat kunjung pemustaka. Fokus utama dari pengujian ini adalah untuk mengungkap apakah terdapat hubungan linear antara kedua variabel tersebut, dan sejauh mana kekuatan atau kelemahan dari hubungan tersebut.

Dasar untuk membuat keputusan dalam pengujian korelasi *product moment* adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka dianggap terdapat hubungan.
- b. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka dianggap tidak terdapat hubungan.

Untuk mengetahui bagaimana hubungan antara ketersediaan koleksi fiksi terhadap minat kunjung siswa MAS Darul Ulum Banda Aceh dapat dilihat dari hasil perhitungan korelasi *product moment* dengan bantuan SPSS versi 25. Berikut hasil uji korelasi nya:

**Tabel 4.7 Pengujian Korelasi**

Correlations				
			Ketersediaan Koleksi Fiksi	Minat Kunjung
Ketersediaan Koleksi Fiksi	Pearson Correlation		1	.720**
	Sig. (2-tailed)			.000
	N		57	57
Minat Kunjung Pemustaka	Pearson Correlation		.720**	1
	Sig. (2-tailed)		.000	
	N		57	57

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas, maka hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dideskripsikan sebagai berikut:

- a. Terdapat hubungan yang signifikan antara variabel ketersediaan koleksi fiksi dan minat kunjung pemustaka dengan nilai sebesar 0,000. Hal ini mengindikasikan bahwa, karena nilai signifikansi kurang dari 0,05, variabel ketersediaan koleksi fiksi dianggap memiliki hubungan dengan variabel minat kunjung pemustaka.



b. Hasil korelasi yang diperoleh sebesar 0,720 setara dengan 72,0 %, dapat diartikan sebagai hubungan yang kuat. Sedangkan perolehan nilai positif 0,720 dalam penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi ketersediaan koleksi fiksi, semakin baik pula minat kunjung pemustaka.

Dari hasil uji korelasi yang diperoleh sebesar 0,720. Maka dapat dilihat pada tabel interpretasi kuat atau lemahnya hubungan yang terjadi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.8 Skala Interpretasi Uji Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,00	Sangat Kuat

Berdasarkan dari tabel skala interpretasi uji korelasi di atas, ditemukan nilai *pearson correlation* sebesar 0,720. Nilai ini mengindikasikan bahwa terdapat korelasi kuat antara variabel X dan variabel Y, selain itu juga dikuatkan dengan nilai regresi dengan hasil signifikan yaitu  $0,000 < 0,05$  sehingga menyatakan adanya hubungan dari hasil uji korelasi terhadap variabel yang diteliti.

## **5. Pengujian Regresi Linear Sederhana**

Uji ini sangat berfungsi dalam penelitian karena dengan uji ini peneliti dapat melihat keterkaitan besarnya hubungan ketersediaan koleksi fiksi dan minat kunjung pemustaka. Berikut hasil uji regresi linear sederhana.

Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	18.370	3.986		4.609	.000
	Ketersediaan Koleksi Fiksi	.635	.083	.720	7.693	.000

a. Dependent Variable: Minat Kunjung Pemustaka

Persamaan regresi linier untuk regresi linear sederhana yaitu :

$Y = a + bX$ , berdasarkan hasil pengujian regresi, didapatkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX \Rightarrow Y = 18,370 + 0,635X$$

Dari persamaan tersebut dapat diterjemahkan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta atau a sebesar 18,370 mengandung arti bahwa rata-rata dari nilai variabel minat kunjung adalah sebesar 18,370 apabila tidak terdapat ketersediaan koleksi fiksi pada perpustakaan.
- 2) Koefisien regresi X sebesar 0,635 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% ketersediaan koleksi maka nilai minat kunjung akan bertambah sebesar 0,635 dengan asumsi variabel yang lainnya dianggap konstan. Tanda positif berarti bahwa ketersediaan koleksi fiksi yang ada di Perpustakaan MAS Darul Ulum Banda Aceh memiliki pengaruh yang positif terhadap minat kunjung pemustaka, yang berarti semakin banyak perpustakaan menambah ketersediaan koleksi fiksi, maka minat kunjung dari pemustaka juga akan semakin meningkat.

## 6. Pembuktian Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis data kuisioner, diperoleh nilai korelasi antara ketersediaan koleksi fiksi terhadap minat kunjung pemustaka sebesar 0,720. Peneliti menentukan hipotesis berdasarkan ketentuan berikut:

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) akan ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel ketersediaan koleksi fiksi dan variabel minat kunjung pemustaka.
- b. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak, yang berarti tidak terdapat hubungan secara signifikan antara variabel ketersediaan koleksi fiksi dan variabel minat kunjung pemustaka.

**Tabel 4.1.0 Anova**

ANOVA <sup>a</sup>						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	724.723	1	724.723	59.181	.000 <sup>b</sup>
	Residual	673.523	55	12.246		
	Total	1398.246	56			

a. Dependent Variable: Minat Kunjung Pemustaka

b. Predictors: (Constant), Ketersediaan Koleksi Fiksi

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji F, menghasilkan nilai  $0,00 < 0,05$ , sementara nilai F-hitung adalah 59.181. Nilai F-tabel dengan df sebanyak 55 adalah 3,16. Dengan mempertimbangkan bahwa  $59.181 > 3,16$  (F-

hitung > F-tabel), dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara ketersediaan koleksi fiksi dan minat kunjung pemustaka MAS Darul Ulum Banda Aceh Oleh karena itu, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, sementara hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak.

Uji hipotesis juga dilakukan dengan membandingkan nilai t-hitung dan nilai t-tabel. Nilai t-tabel dapat ditemukan dalam tabel nilai "t" *Product Moment* dengan menghitung terlebih dahulu nilai derajat kebebasan (df), yaitu  $df = N - k - 1 = 57 - 2 = 55$ . Dengan nilai derajat kebebasan sebesar 55 dari uji "t" *product moment*, t-tabel yang diperoleh mencapai 1,673. Hasilnya menunjukkan bahwa t-hitung sebesar 7,693 secara signifikan melebihi nilai t-tabel. Oleh karena itu, kesimpulannya adalah t-hitung > t-tabel, sehingga hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Dari temuan ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel ketersediaan koleksi fiksi (X) dan variabel minat kunjung pemustaka (Y).

## 7. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 4.1.1 Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.720 <sup>a</sup>	.518	.510	3.499
a. Predictors: (Constant), Ketersediaan Koleksi Fiksi				

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,518, maka dapat disimpulkan bahwa variabel ketersediaan koleksi fiksi (X) memiliki kontribusi hubungan terhadap minat kunjung pemustaka (Y) sebesar

51,8%. Sedangkan sisanya sebesar 48,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

### C. Pembahasan

Salah satu faktor yang penting dalam menarik perhatian pemustaka yaitu standar koleksi perpustakaan yang memadai. Ketersediaan koleksi fiksi merupakan salah satu bahan pustaka yang harus disediakan dengan baik oleh perpustakaan karena salah satu fungsi perpustakaan merupakan fungsi rekreasi dimana perpustakaan dapat mewujudkan fungsi rekreasi atau hiburan tersebut dengan menyediakan koleksi fiksi bagi pemustaka.<sup>120</sup>

Menurut Saifullah, minat kunjung pemustaka merupakan suatu kegiatan atau kecenderungan pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan.<sup>121</sup> Minat kunjung ditunjukkan dengan keinginan yang kuat untuk datang dan memanfaatkan fasilitas yang disediakan terutama membaca koleksi-koleksi yang ada di perpustakaan. Ketersediaan koleksi fiksi di perpustakaan berpengaruh terhadap minat kunjung siswa untuk datang ke perpustakaan. Dengan menyediakan beragam koleksi terutama koleksi fiksi maka perpustakaan dapat dimanfaatkan dan mampu menarik minat seseorang untuk berkunjung ke perpustakaan. Menurut Sutarno, koleksi perpustakaan merupakan daya tarik dan perhatian bagi pengunjung, artinya koleksi yang makin lengkap dan dengan terbitan yang relatif

---

<sup>120</sup> Sri Endarti, Perpustakaan sebagai Tempat Rekreasi Informasi, *Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan*, Vol. 2 No.1 Juni 2022, diakses melalui <https://journal.isi.ac.id/index.php/JAP/article/download/6990/2624>

<sup>121</sup> Saifullah, *Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan STIKES Panakkukang Makassar*, diakses melalui <http://repositori.uinalauddin.ac.id/8033/1/Saifullah.pdf>

baru, akan dapat memberikan kesempatan yang makin besar kepada pengunjung untuk memilih dan memperoleh informasi terkini.<sup>122</sup> Perpustakaan dituntut untuk mampu mengikuti perkembangan zaman yaitu dengan cara menyediakan koleksi-koleksi terbaru yang sesuai dengan perkembangan zaman. Untuk itu perpustakaan sekolah perlu melakukan pembaharuan koleksi khususnya koleksi buku fiksi.

Berdasarkan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya oleh penulis, bahwa koefisien korelasi yang ditemukan sebesar 0,720, menunjukkan bahwa hubungan antara ketersediaan koleksi fiksi (X) dengan minat kunjung pemustaka (Y) memiliki hubungan dengan kategori kuat. Diketahui bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang positif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa koleksi fiksi yang tersedia di perpustakaan MAS Darul Ulum Banda Aceh menjadi daya tarik bagi siswa untuk berkunjung ke perpustakaan.

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji F, menghasilkan nilai  $0,00 < 0,05$ , sementara nilai  $F_{hitung}$  adalah 59.181. Nilai  $F_{tabel}$  dengan df sebanyak 55 adalah 3,16. Dengan mempertimbangan bahwa  $59.181 > 3,16$  ( $F_{hitung} > F_{tabel}$ ), dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara ketersediaan koleksi fiksi dan minat kunjung pemustaka MAS Darul Ulum Banda Aceh. Oleh karena itu, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, sementara hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Uji hipotesis juga dilakukan menggunakan uji t untuk pembuktian korelasi, didapatkan nilai sebesar  $0,00 < 0,05$ , dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $7,693 > 1,673$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ). Hal ini mengindikasikan adanya korelasi antara ketersediaan koleksi fiksi dan minat kunjung pemustaka di perpustakaan MAS Darul Ulum Banda Aceh.

---

<sup>122</sup> Sutarno, *Manajemen Perpustakaan: Suatu pendekatan Praktis*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), hlm 113.

Oleh karena itu, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, sementara hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Kemudian pada nilai koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 0,518, maka dapat disimpulkan bahwa variabel ketersediaan koleksi fiksi memiliki kontribusi hubungan terhadap minat kunjung pemustaka di perpustakaan MAS Darul Ulum Banda Aceh, dengan persentase sebesar 51,8% sedangkan sisanya sebesar 48,2% dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti adanya minat kunjung pemustaka sebagai fungsi rekreasi dalam mencari atau membaca koleksi lainnya.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara ketersediaan koleksi fiksi dengan minat kunjung pemustaka di perpustakaan MA Darul Ulum Banda Aceh dengan nilai *pearson correlation* yaitu sebesar 0,720 diartikan sebagai hubungan yang kuat, menunjukkan bahwa semakin tinggi ketersediaan koleksi fiksi maka semakin baik pula minat kunjung pemustaka. Hasil pembuktian hipotesis memperoleh nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ , hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima sedangkan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak yang dapat diartikan bahwa terdapat hubungan antara ketersediaan koleksi fiksi (X) dengan minat kunjung pemustaka (Y). Kemudian presentase nilai koefisien determinasi diperoleh 51,8% yang menunjukkan bahwa variabel ketersediaan koleksi fiksi (X) memiliki hubungan terhadap variabel minat kunjung pemustaka (Y), untuk sisanya 48,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

#### **B. Saran**

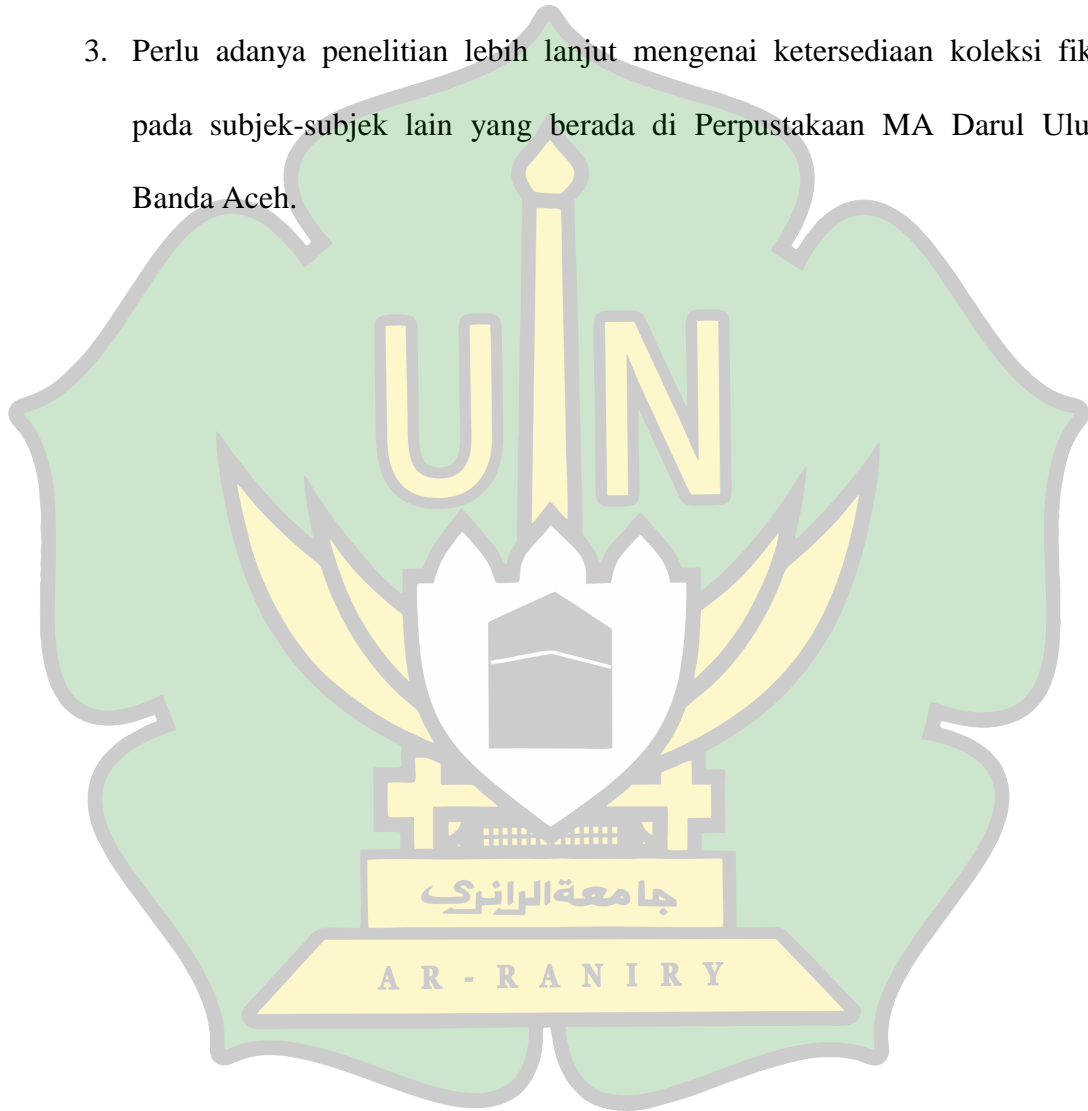
Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang peneliti ingin sampaikan antara lain sebagai berikut:

1. Perpustakaan MA Darul Ulum Banda Aceh perlu secara reguler menambah jumlah koleksi buku fiksi agar pemustaka tetap tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan, dan semakin menambah minat kunjung pemustaka.
2. Untuk meningkatkan minat kunjung pemustaka, pengelola perpustakaan MA Darul Ulum Banda Aceh dapat menyediakan koleksi fiksi lebih lengkap



dan terbaru sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan pengguna, seperti buku fiksi yang bergambar, genre komedi dan sebagainya, sehingga dapat menarik perhatian pemustaka untuk berkunjung dan memanfaatkan koleksi.

3. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai ketersediaan koleksi fiksi pada subjek-subjek lain yang berada di Perpustakaan MA Darul Ulum Banda Aceh.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afiyah. "Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP)", *Repository.Uin-Alauddin Makassar*, (2021), <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/22170>.
- Amalia, Dira. "Pengembangan Buku Saku Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia Sebagai Sumber Belajar Siswa Kelas VIII MTS Negeri 2 Way Kanan," Skripsi: IAIN Metro, (2023).
- An Naafi', Ghoniy. "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Bahan Pustaka Dan Kualitas Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Kunjung Di Perpustakaan Universitas Islam Sultan Agung Semarang, (2020) , <https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/12927/>.
- Ardhana, Nurizzati, Imam. "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Fiksi Terhadap Motivasi Kunjungan Mahasiswa ke Perpustakaan Universitas Negeri Padang," *Jurnal Pustaka Budaya* 8, no. 1 (2021), <http://journal.unilak.ac.id/index.php/pb/article/view/6243/3054>.
- Arifin, Johar. *SPSS 22 Untuk Penelitian* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2019).
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Reneka Cipta, 2013).
- Arwani Khairullah, Imam. "Analisis Minat Baca Dan Minat Kunjung Perpustakaan: Studi Kasus Siswa MTs Negeri 3 Klaten," *Tadwin: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 2, no. 2 (2021), <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/tadwin/article/view/11668/4657>.
- Astina, Kasmawati. "Pengaruh Sarana Dan Prasarana Perpustakaan Terhadap Minat Kunjungan Siswa Di Sma Negeri 11 Bone," *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan* 2, no. 01 (2022), <https://doi.org/10.24252/edu.v2i01.29850>.
- Aurelia, Della. "Pengaruh Bahan Pustaka Terhadap Minat Kunjung Di Perpustakaan Albertoes Pramoekti Narendra," *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 8, no. 2 (2023), <http://jurnal.uinsuacid/indexphp/jipi/article/iew/15829/7492>.
- Azrin, Khalida. "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa," *Jurnal Unair*, (2017).
- Bagus Tara, Subikti. "Analisis Minat Kunjung Di Perpustakaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Kalimantan Barat," *FKIP Untan Pontianak* 2, no. 3 (2019).

- Batubara dan Nurizzati, Atikah “Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda Asal Usul Kampung Batunabontar,” *Jurnal Bahasa dan Sastra* 8, no. 1 (2018).
- Chahsanah, Kiki. “Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Fiksi Terhadap Minat Kunjungi Pemustaka di Perpustakaan Kabupaten Kulon Progo,” *Skripsi: Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Kaliaga*, (2012).
- Dalan Saputra, Egun. “Ketersediaan Koleksi Berdasarkan Aturan Perpustakaan Nasional Tentang Instrumen Akreditasi di Perpustakaan SMA Negeri 3 Lebong,” *Skripsi: Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, Institut Agama Islam Negeri Curup*, (2023).
- Dianing Pratiwi, Tiara. “Pengaruh Ketersediaan Koleksi Fiksi Terhadap Minat Baca Siswa di SMA N 1 Kasihan Bantul,” *Skripsi: Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga*, (2015).
- Duli, Nikalous. *Metode Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Depublish Publisher, 2019).
- Dwi Cahyani, Lydia Christiani, Anies. “Kebutuhan Informasi Siswa Di Perpustakaan SMA Muhammadiyah 1 Surakarta,” *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 4, no. 2 (2015): <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/9500>.
- Dwi Syafutri and Fatma Hidayati, Husni. “Fabel Sebagai Alternatif Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Sastra Anak,” *Universitas Sebelas Maret* 1 (2016), <https://pbsi.uad.ac.id/wp-content/uploads/Husni-Dwi-Syafutri-Fatma-Hidayati.pdf>.
- Efrina, Rambat Nur Sasongko, dkk, Median. “Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Median Efrina (SMPN 1 Taba Penanjung, Kabupaten Bengkulu Tengah) Rambat Nur Sasongko (Prodi MAP FKIP Unib), Dan Zakaria (Prodi MAP Unib),” *Manajer Pendidikan* 11 (2017).
- Endarti, Sri. Perpustakaan sebagai Tempat Rekreasi Informasi, *Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan*, Vol. 2 No.1 Juni (2022), <https://journal.isi.ac.id/index.php/JAP/article/download/6990/2624>
- Habir. “Pengaruh Layanan Perpustakaan Terhadap Minat Kunjungi Pemustaka di Perpustakaan STIKES Mega Rezky Makassar,” *Khizanah Al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan* 3, no. 2 (2015), <https://doi.org/10.24252/kah.v3i2a5>.

- Haliyah, Husniatul. "Strategi Peningkatan Minat Kunjung Siswa Ke Perpustakaan SMP Negeri 3 Jember", (2023), <http://digilib.uinkhas.ac.id/24259/1>.
- Hamdi. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2021).
- Harisah, Lala "Daya Tarik Pemustaka Dalam Pemanfaatan Layanan Perpustakaan di SMAN 2 Mataram, (2020).
- Hastuti, and Yahya Dihya Muhammad, Fendy. "Hubungan Ketersediaan Bahan Pustaka Dengan Minat Kunjung Mahasiswa di Perpustakaan Universitas Islam Makassar," *Journal Papyrus: Sosial, Humaniora, Perpustakaan dan Informasi* 1, no. 1 (2022), <https://papyrusuim.id/index.php/jp/article/view/3>.
- Iqbal Hasan, M. *Pokok-Pokok Materi: Metode Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002).
- Jannah, Miftahul. "Pemanfaatan Koleksi Fiksi Berbahasa Inggris Di Perpustakaan SMA Labschol UNSYIAH," *Skripsi: Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Ar-Raniry Banda Aceh*, (2022).
- Jazilatul Khoiroh, Ninik. "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Terhadap Literasi Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Jember," (2023), <http://digilib.uinkhas.ac.id/30536/>.
- Jelita, dkk, Eka. "Pengaruh Pemanfaatan Internet Terhadap Minat Kunjung Pemustaka Ke Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi," *Baitul 'Ulum: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 4, no. 1 (2020), <https://doi.org/10.30631/baitululum.v4i1.45>.
- Junita Sari, Hanifah, dkk, Eka. "Pengaruh Hubungan Antar Manusia Terhadap Kinerja Karyawan Kantor Distrik Navigasi Kelas II Banjarmasin," *Jurnal Economina* 1, no. 4 (2022).
- KBBI. "*Kamus Besar Bahasa Indonesia Online*, <https://kbbi.web.id/minat>
- KBBI. "*Kamus Besar Bahasa Indonesia Online*, <https://kbbi.web.id/hubungan>
- Khairunnisak. "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Gerobak Baca Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 16 Kota Banda Aceh," (2021).
- Lestari, U. "Pemanfaatan Koleksi Fiksi di Kantor Perpustakaan Dan Arsip Kota Administrasi Jakarta Pusat" (2017), <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/34736>.

- Lutfiah. "Upaya Peningkatan Minat Kunjung Pemustaka Melalui Pendidikan Pemakai Sebagai Media Promosi Perpustakaan," *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 11, no. 2 (2022).
- Maharani Palilingan, dkk, Adisty. "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Kotamobagu," *Jurnal Acta Diurna Komunikasi* 5, no.1 (2023).
- Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Kencana Media, 2003).
- Martha Ramja, Yunus Winoto, and Elnovani Lusiana, Sonia. "Hubungan Antara Ketersediaan Koleksi dengan Minat Kunjungan Pemustaka ke Perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan," 2, No. 6 (2023).
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Data Sekunder*, Ed. Revisi, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012).
- Maryanti dan Rizka, Ayu. "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Kota 1 Probolinggo," *Undergraduate Thesis, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam*, (2021), <http://digilib.uinkhas.ac.id/3849/>.
- Mayang Sari, Intan. "Pemanfaatan Koleksi Fiksi di Perpustakaan Umum Daerah Kota Tangerang Selatan," Skripsi: Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Syarif Hidayatullah, (2014).
- Mazidah Nafala, Nur. "Implementasi Media Komik Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Al-Fikru : Jurnal Pendidikan Dan Sains* 3, no. 1 (2022), <https://doi.org/10.55210/al-fikru.v3i1.571>.
- Mentari. "Pengaruh Kegiatan Storytelling terhadap Minat Kunjung Anak Di Perpustakaan Dan Sanggar Cinta Baca Sumatera Selatan," (2018).
- Mestika and Marlina, Tresia. "Pengaruh Pemanfaatan Koleksi Fiksi Di Kantor Perpustakaan Dan Arsip Kabupaten Padang Pariaman," *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan* 2, no. 1 (2013).
- Mukhlis. "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Fiksi Terhadap Minat Kunjung Pengguna Di Ruang Remaja Badan Arsip Dan Perpustakaan Aceh," *Repository.Ar-Raniry*, (2017), <https://core.ac.uk/download/pdf/293477021.pdf>.
- Mukti Sari, Anggayuh. *Pemanfaatan Koleksi Fiksi Dalam Pemberdayaan Koleksi Perpustakaan Sekolah*, (2018).
- Musa, Hamida. "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Sekolah Dan Penerapan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Terhadap Hasil

Belajar IPA Pada Siswa Kelas VII.7 SMP Negeri 1 Bulukumba”, *JUPITER*, volume XVI, no.1 (2017), <https://journal.unhas.ac.id/index.php/jupiter/article/download/4215/2408/8981>

Mustika Intan Permatasari, Siti. “Pengaruh Fasilitas, Pelayanan dan Koleksi Buku Terhadap Minat Baca Siswa kelas XI di Perpustakaan SMA Negeri 1 Purwanegara,” *Skripsi: Universitas Negeri Semarang*, (2019).

Natanael Girsang, Fransisco. “Minat Kunjung Pemustaka Anak di Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Sumatera Utara Pasca Covid 19,” *Skripsi: Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Universitas Diponegoro Semarang*, (2023).

Nur Halifah, Mutia. “Analisis Pemanfaatan Buku Fiksi di Perpustakaan SMA Negeri 14 Makassar,” *Skripsi: Ilmu Perpustakaan UIN Alauddin Makassar*, (2018).

Oktavianto and Titiek Suliyati, Bayu. “Ketersediaan Koleksi Bagi Kebutuhan Informasi Pemustaka Di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kabupaten Pekalongan,” *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 6, no. 4 (2019), <http://pekalongankab.go.id/v2/pemerintahan/profil/sejarah>.

Prasasti Lubis, Hakim. “Analisis Gaya Bahasa Dalam Novel 5 Cm Karya Donny Dhiringantoro,” *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah* 1, no. 3 (2022), <https://journal-nusantara.com/index.php/J-CEKI/article/view/145>.

Pratama, Rendi. “Correlational Research,” *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 3 (2023), <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i3.1420>.

Priatma dan Sakti Ritonga, Aldi. “Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik USU Dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi,” *Jurnal Manajemen Informatika dan Komunikasi* 4, no. 3 (2023).

Puspitoningrum, dkk, E. *Pembelajaran Menulis Dongeng*, *Repository.Unpkediri.Ac.Id*, (2022), [http://repository.unpkediri.ac.id/4717/2/BUKU\\_PEMBELAJARAN\\_MENULIS\\_DONGENG.pdf](http://repository.unpkediri.ac.id/4717/2/BUKU_PEMBELAJARAN_MENULIS_DONGENG.pdf).

R Rodin, dkk, D Nitami. “Pengaruh Ketersediaan Koleksi Fiksi Terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan SMP IT Khoiru Ummah,” (2023), [http://e-theses.iaincurup.ac.id/3874/1/skripsi\\_dyah\\_nitami.pdf](http://e-theses.iaincurup.ac.id/3874/1/skripsi_dyah_nitami.pdf).

Raihana, Nabilah. ”Pengaruh Ketersediaan Buku Fiksi Terhadap Minat Kunjung Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin”, *Skripsi:*



*Program Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, (2024).*

- Restu Widiyanto, Febri. "Pembelajaran Mengonversi Teks Cerita Pendek Ke Dalam Bentuk Puisi Dengan Menggunakan Metode Inkuiri," *METAMORFOSIS, Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya* 12, no. 2 (2019), <https://doi.org/10.55222/metamorfosis.v12i2.223>.
- Sahuri, Rifky. "Peran Koleksi Fiksi Dalam Meningkatkan Minat Baca Anak Binaan di Perpustakaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak Pria Kelas 1 Tangerang," *Skripsi: Ilmu Perpustakaan*, UIN Syarif Hidayatullah, (2017).
- Saifullah. *Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan STIKES Panakkukang Makassar*, <http://repositori.uinalauddin.ac.id/8033/1/Saifullah.pdf>
- Sari, dkk, Mila. *Metodologi Penelitian*, (Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022).
- Sari, Mutia. "Explanatory Survey Dalam Metode Penelitian Deskriptif Kuantitatif," *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer* 3, no. 01 (2022), <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1953>.
- Septiani, dkk, Eka. "Analisis Unsur Intrinsik Dalam Kumpulan Puisi Goresan Pena Anak Matematika," *Pujangga* 7, no. 1 (2021) <https://doi.org/10.47313/pujangga.v7i1.1170>.
- Siregar, Yofian. *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2013).
- Soraiya, M. "Analisis Ketersediaan Jenis Koleksi Fiksi Di Perpustakaan Sma Negeri 1 Kembang Tanjung Pidie," (2023), [https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/33583/1/Merry Soraiya%2C 180503135%20FAH%20IP.pdf](https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/33583/1/Merry%20Soraiya%2C%20180503135%20FAH%20IP.pdf).
- Suganda. "Pengertian, Hubungan dan Implementasi Soft Skills, Pembelajaran Efektif dan Pendidikan Karakter Dalam Proses Belajar Mengajar," *Jurnal ISBI* 4, NO.1 (2017).
- Sugiono. *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).

- Sumiati, Eti. "Minat Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Tingkat Kunjungan Ke Perpustakaan" 10, no. 2 (2019).
- Suprayoga dan Tobroni, Imam. *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003).
- Suryanto. "Kebijakan Seleksi Dalam Mendukung Standar Koleksi Di Perpustakaan Sekolah," *Al-Ijtima`i: International Journal of Government and Social Science* 6, no. 2 (2021), <https://doi.org/10.22373/jai.v6i2.837>.
- Sutarno. *Manajemen Perpustakaan: Suatu pendekatan Praktis*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006).
- Tejanuarta, Toto Fathoni, dkk, Dira. "Hubungan Ketersediaan Koleksi Fiksi Dengan Minat Kunjung Peserta Didik Pada Perpustakaan Kekolah: Studi Deskriptif Pada Perpustakaan Sekolah SMA Negeri 1 Parongpong," *EDULIBINFO: Journal of Library and Information Science* 2, no. 2 (2015), <https://ejournal.upi.edu/index.php/edulibinfo/article/view/8979>.
- Umar, Husen. *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: Pt. Gramedia Pustaka Utama, 2019).
- Wahdi, Ghoniy. "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Fiksi Terhadap Minat Kunjung," *Skripsi*, (2019), <http://repository.ub.ac.id/eprint/177068/1/Hafizul%20Wahdi.pdf>
- Widya Hastoro and Sri Rumani, Bayu. "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Fiksi Terhadap Minat Kunjung Siswa Di Perpustakaan SMK Muhammadiyah Gamping Yogyakarta," *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 12, no. 1 (2016), <https://doi.org/10.22146/bip.13047>.
- Widya Hastoro and Sri Rumani, Bayu. "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Fiksi Terhadap Minat Kunjung Siswa di Perpustakaan SMK Muhammadiyah Gamping Yogyakarta," *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 12, no. 1 (2019), <https://doi.org/10.22146/bip.13047>
- Wira Dhika Utomo, Tri. "Pelestarian Koleksi Buku Fiksi Pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Deli Serdang," *Skripsi: Ilmu Perpustakaan*, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Ar-Raniry, (2022).
- Wulandari Nurmalasari, Devi. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2019).
- Yusuf Amin Nugroho, M. "Cerita Fiksi Sebagai Bacaan Pengayaan Pembelajaran Sains Di Sekolah" 1, no. 1 (2018), <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/semnaspf/article/view/125>.



Yusuf Amin Nugroho, M. *Fiksi Sains dan Spirit Kemajuan (Ebook)*, Wonosobo, (2012), [https://drive.google.com/open?id=1OBUaM-SrLtfjIBNC31vRpWn7TKuVvUX\\_](https://drive.google.com/open?id=1OBUaM-SrLtfjIBNC31vRpWn7TKuVvUX_)

Zahro El Hasbi, Aurana. “Penelitian Korelasional (Metodologi Penelitian Pendidikan),” *Jurnal Agama, Sosial dan Budaya* 2, no. 6 (2023).





SURAT KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH  
NOMOR: 2464/Un.08/FAH/KP.004/06/2024

**TENTANG**

**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut;  
b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;  
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh ;  
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan : **SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH.**

Kesatu : Menunjuk saudara :  
1). Nurrahmi, S.Pd.I., M.Pd. (Pembimbing Pertama)  
2). Nurul Rahmi, S.IP., M.A. (Pembimbing kedua)  
Untuk membimbing Skripsi mahasiswa  
Nama : Firma asra  
Nim : 190503143  
Prodi : Ilmu Perpustakaan (IP)  
Judul : Hubungan Ketersediaan Koleksi Fiksi dengan Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan MAS Darul Ulum Banda Aceh

Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh  
Pada Tanggal 03 Juni 2024

Dekan,

Syarifuddin

**Tembusan :**

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
5. Arsip

25/07/24 09:00

Document



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syaikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 1222/Un.08/FAH.I/PP.00.9/07/2024  
Lamp : -  
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,  
Kepala Sekolah MA Darul Ulum Banda Aceh  
Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **Firma asra / 190503143**  
Semester/Jurusan : **X / Ilmu Perpustakaan**  
Alamat sekarang : **Ie Masen Kaye Adang, Kec. Syiah Kuala**

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **HUBUNGAN KETERSEDIAAN KOLEKSI FIKSI TERHADAP MINAT KUNJUNG PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN MAS DARUL ULUM BANDA ACEH**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 24 Juli 2024  
an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 24 September  
2024

Nazaruddin, S.Ag, S.S, M.L.I.S., Ph.D

جامعة الرانيري

AR - RANIRY





**YAYASAN PEMBANGUNAN UMAT ISLAM BANDA ACEH**  
**MADRASAH ALIYAH DARUL ULUM**

NSM: 131211710006 NPSN: 10106286

Jalan Syiah Kuala No. 5, Gampong Keuramat, Kuta Alam, Banda Aceh 23123

Telepon (0651) 33312; Pos-el: [masdarululumypui@gmail.com](mailto:masdarululumypui@gmail.com); laman: <https://masdubna.sch.id>



N o m o r : MA.01.94/PP.00.6/114/12/2024  
 Perihal : Penelitian An. FIRMA ASRA

19 Desember 2024

Kepada Yth.  
 Wakil Dekan Bidang Akademik  
 dan Kelembagaan  
 Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

*Assalamu'alaikum w.w.*

Sehubungan dengan surat saudara nomor: 1222/Un.08/FAH.I/PP.00.9/07/2024, tanggal 24 Juli 2024, perihal sebagaimana tersebut pada pokok surat, dengan ini Kami menyatakan bahwa:

n a m a : FIRMA ASRA  
 NIM : 190503143  
 semester : X  
 Jurusan : Ilmu Perpustakaan  
 alamat : Desa Ie Masen Kayee Adang Kecamatan Syiah, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh

telah selesai mengadakan penelitian pada tanggal 25 Juli 2024 untuk bahan penulisan skripsi dengan judul:

**"Hubungan Ketersediaan Koleksi Fiksi terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan MAS Darul Ulum Banda Aceh"**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan seperlunya.

*Assalamu'alaikum w.w.*



Kepala,

Ar-Raniry, S.Ag., M.A.

NIP 197309141999052001

## ANGKET PENELITIAN

### A. Identitas Responden

Nama :  
 Umur :  
 Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan (coret yang bukan)

### B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan dan jawaban yang tersedia.
2. Berilah tanda *check list* (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan anda
3. Keterangan:
 

SS : Sangat Setuju (4)	KS : Kurang Setuju (2)
S : Setuju (3)	TS : Tidak Setuju (1)

#### Variabel Ketersediaan Koleksi Fiksi (X)

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
<b>Indikator</b>	<b>Relevan</b>				
1.	Koleksi fiksi yang tersedia di perpustakaan sesuai dengan kebutuhan pemustaka.				
2.	Koleksi fiksi di perpustakaan MAS Darul Ulum tersedia sesuai dengan kurikulum sekolah				
3.	Koleksi buku fiksi yang tersedia di perpustakaan mencakup koleksi penulis-penulis populer/karya-karya terbaik				
<b>Indikator</b>	<b>Jumlah Koleksi</b>				

4.	Jumlah koleksi buku fiksi yang tersedia di perpustakaan terus bertambah				
5.	Jumlah koleksi buku fiksi di perpustakaan MAS Darul Ulum eksemplarnya banyak				
6.	Perpustakaan memiliki jumlah koleksi buku fiksi dari berbagai judul				
<b>Indikator Kualitas Koleksi</b>					
7.	Kualitas isi buku fiksi sesuai dengan kebutuhan pemustaka				
8.	Kualitas isi cerita pada buku fiksi sesuai dengan minat baca pemustaka				
9.	Kondisi penjilidan pada koleksi buku fiksi di perpustakaan sudah baik				
<b>Indikator Kelengkapan Koleksi</b>					
10.	Jumlah koleksi buku fiksi yang tersedia di perpustakaan MAS Darul Ulum dari beragam genre				
11.	Koleksi fiksi yang ada di perpustakaan lengkap sesuai jenjang kelas siswa di sekolah				
12.	Koleksi buku fiksi yang ada di perpustakaan juga meliputi bidang ilmu lainnya.				
<b>Indikator Kemutakhiran Koleksi</b>					
13.	Perpustakaan melakukan penambahan jumlah koleksi fiksi baru secara berkala				
14.	Perpustakaan MAS Darul Ulum menyediakan koleksi fiksi yang mutakhir ( <i>up to date</i> )				

15.	Koleksi buku fiksi di perpustakaan menarik minat kunjung saya ke perpustakaan.				
-----	--	--	--	--	--

### Variabel Minat Kunjung Pemustaka (Y)

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
<b>Indikator</b>	<b>Motivasi</b>				
1.	Saya tertarik untuk mengunjungi perpustakaan karena koleksi fiksi di perpustakaan sesuai dengan kebutuhan saya				
2.	Saya senang perpustakaan karena banyak koleksi fiksi yang menarik				
3.	Saya merasa lebih terdorong untuk datang kembali ke perpustakaan yang memiliki koleksi buku beragam yang selalu diperbarui.				
<b>Indikator</b>	<b>Kesadaran Diri</b>				
4.	Saya datang ke perpustakaan untuk mengerjakan tugas				
5.	Saya memiliki kesadaran bahwa berkunjung ke perpustakaan dan membaca buku dapat menambah wawasan dan pengetahuan				
6.	Kesadaran akan pentingnya membaca dan mencari informasi di perpustakaan membuat saya lebih termotivasi untuk mengunjungi perpustakaan.				
<b>Indikator</b>	<b>Lokasi Perpustakaan</b>				

7.	Lokasi perpustakaan yang strategis membuat saya sering berkunjung ke perpustakaan				
8.	Lingkungan sekitar perpustakaan menambah minat kunjung saya ke perpustakaan				
9.	Jarak perpustakaan yang dekat dengan kelas memudahkan saya untuk mengunjungi perpustakaan selama jam istirahat				
<b>Indikator Sarana dan Prasarana</b>					
10.	Perpustakaan memiliki ruang baca yang nyaman dan tenang				
11.	Perpustakaan menyediakan koleksi buku yang terorganisir dengan baik, sehingga memudahkan saya untuk menemukan buku yang saya cari.				
12.	Sarana dan prasarana di perpustakaan seperti AC, ventilasi yang baik, dan kebersihan ruang membuat saya lebih nyaman berkunjung dan belajar di perpustakaan.				
<b>Indikator Layanan Perpustakaan</b>					
13.	Pelayanan pustakawan di perpustakaan baik/ ramah sehingga saya suka datang ke perpustakaan				
14.	Waktu layanan yang panjang membuat saya suka berkunjung ke perpustakaan				
15.	Proses peminjaman buku yang cepat dan mudah membuat saya lebih sering				



	menggunakan layanan perpustakaan.				
--	-----------------------------------	--	--	--	--



Lampiran : Tabulasi Data Mentah Hasil Penelitian

X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12	X.13	X.14	X.15	Total_X
Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14	Y.15	Total_Y
3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	45
3	3	2	4	4	4	3	2	4	4	2	3	3	3	3	47
3	3	2	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	3	44
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	43
4	4	2	3	3	2	2	4	2	4	3	3	3	2	3	44
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	44
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	45
2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	42
3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	45
3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	38
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	44
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	45
4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	54

4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	56
2	4	1	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3	4	50
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	42
2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	45
2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	1	3	3	37
2	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	2	2	3	44
2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	43
2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
2	3	3	1	3	4	3	2	3	1	4	3	3	3	2	40
3	2	4	3	3	2	3	1	2	3	3	4	4	3	4	44
2	3	3	3	2	2	3	2	4	2	3	3	2	3	2	39
2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	1	3	2	2	40
4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	45
3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	52
3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	53
4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	53
3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	50
4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	54
3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	51
4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	55

3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	2	4	50
4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	54
4	2	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	53
4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	2	51
4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	2	4	47
4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	49
4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	57
4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	55
4	3	4	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	48
3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	49
4	3	4	4	3	3	2	2	4	3	3	3	2	2	2	44
2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	2	2	45
4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	53
4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	54
4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	53
1	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	53
4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	54
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	2	53
4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	1	2	1	45
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	45

3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	1	2	39
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	47
3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	48
3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	53
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	48
3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	48
4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	44
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	43
3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	44
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	41
4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
3	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	40
3	3	2	3	3	2	2	2	3	4	3	2	3	3	3	41
2	3	3	3	1	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	37
3	2	1	4	3	2	2	3	4	3	4	2	4	3	3	43
3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	52
3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	4	3	2	42
2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	46
4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	55
4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	56

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	59
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	55
3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	42
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	48
4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	56
4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	54
4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	57
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	57
4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	54
3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	53
4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	49
3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	56
4	3	4	4	2	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	49
3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	2	3	48
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	45
4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	51
4	3	4	1	3	1	4	3	4	3	3	4	3	2	3	45
3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	51
3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	52
4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	48

4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	53
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	52
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	58
4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	53
3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	52
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	48
3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	45
3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	46
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	45
2	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	2	4	4	2	42
4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	55
3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	54
4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	2	4	4	3	4	51
3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	52
4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	56
3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	54
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	46
4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	48





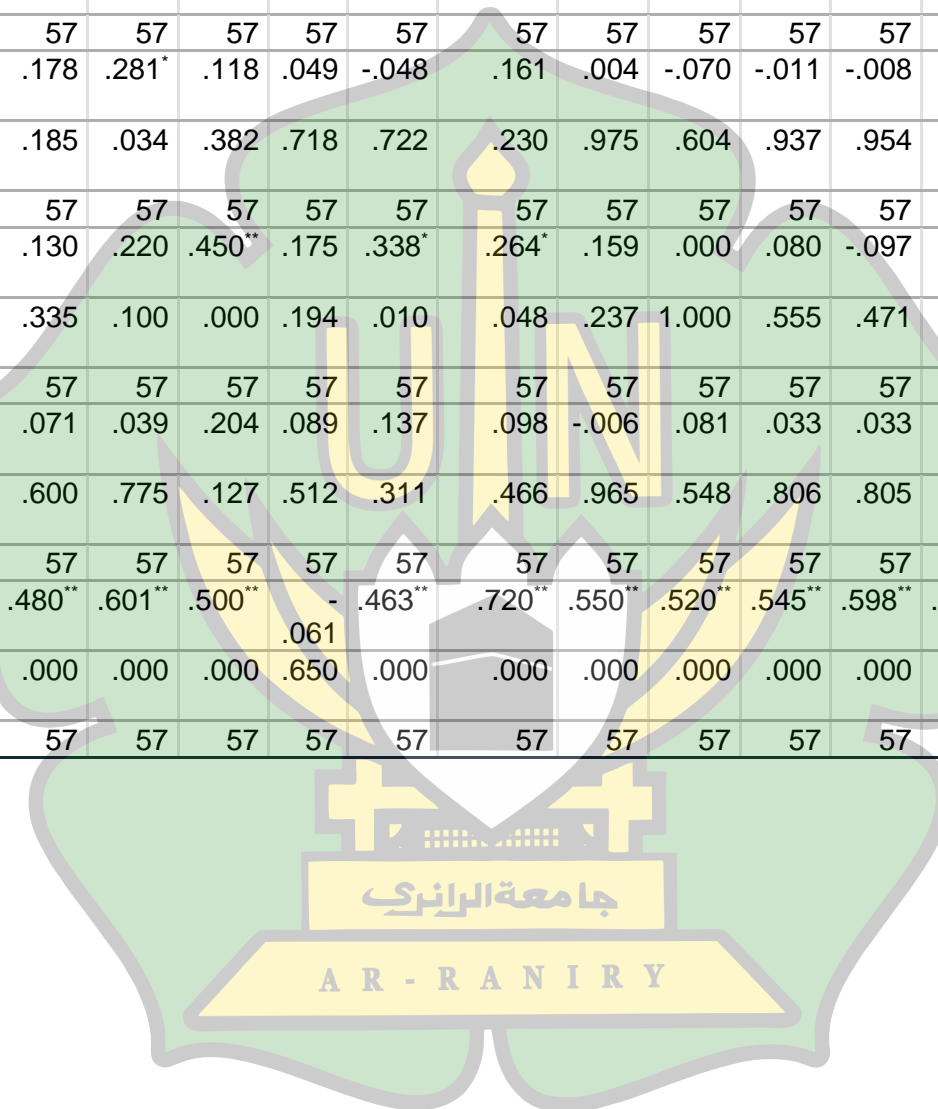




Y.11	Pearson Correlation	.443**	.467**	.317*	.324*	.142	.294*	.371**	.561**	.508**	.435**	.391**	.495**	.274*	-.198	.419**	.629**	.246	.345**	.445**	.521**	.438**	.438**	.461**	.380**	.486**	.395**	1	.116	.006	.111	.026	.683**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.016	.014	.293	.026	.004	.000	.000	.001	.003	.000	.039	.140	.001	.000	.065	.009	.001	.000	.001	.001	.000	.004	.000	.002		.392	.965	.411	.846	.000
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
Y.12	Pearson Correlation	.099	.028	-.071	.026	.160	.153	.030	.177	.071	.109	.063	.126	.244	-.030	.215	.171	-.005	.156	.063	.070	.095	.025	.062	.122	.067	-.150	.116	1	-.051	.208	.774**	.344**
	Sig. (2-tailed)	.464	.836	.599	.850	.233	.256	.826	.187	.598	.420	.640	.351	.067	.825	.108	.204	.969	.245	.642	.603	.483	.856	.648	.367	.622	.265	.392		.707	.121	.000	.009
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
Y.13	Pearson Correlation	.100	.189	.243	-.248	.128	.066	.236	.289*	-.140	-.165	.178	.281*	.118	.049	-.048	.161	.004	-.070	-.011	-.008	.078	.018	.084	-.184	.212	-.099	.006	-.051	1	.355**	.037	.158
	Sig. (2-tailed)	.457	.158	.069	.063	.344	.625	.077	.029	.301	.221	.185	.034	.382	.718	.722	.230	.975	.604	.937	.954	.564	.894	.535	.172	.113	.463	.965	.707		.007	.783	.240
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
Y.14	Pearson Correlation	-.046	.131	-.075	-.088	.149	.075	.157	.306*	.056	.145	.130	.220	.450**	.175	.338*	.264*	.159	.000	.080	-.097	.129	.289*	.191	.040	.201	.106	.111	.208	.355**	1	.280*	.383**
	Sig. (2-tailed)	.735	.330	.581	.516	.267	.578	.244	.021	.681	.283	.335	.100	.000	.194	.010	.048	.237	1.000	.555	.471	.338	.029	.156	.770	.133	.432	.411	.121	.007		.035	.003
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
Y.15	Pearson Correlation	-.060	-.091	-.080	-.053	.134	.066	.070	.240	.028	-.013	.071	.039	.204	.089	.137	.098	-.006	.081	.033	.033	.147	-.062	.114	.063	.028	-.119	.026	.774**	.037	.280*	1	.325*
	Sig. (2-tailed)	.657	.500	.554	.694	.321	.623	.605	.072	.835	.926	.600	.775	.127	.512	.311	.466	.965	.548	.806	.805	.277	.645	.399	.642	.836	.378	.846	.000	.783	.035		.014
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
Total_Y	Pearson Correlation	.478**	.358**	.263*	.241	.210	.270*	.515**	.702**	.496**	.466**	.480**	.601**	.500**	-.061	.463**	.720**	.550**	.520**	.545**	.598**	.692**	.587**	.709**	.554**	.627**	.496**	.683**	.344**	.158	.383**	.325*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.048	.070	.117	.042	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.650	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.009	.240	.003	.014	
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



**Data Mentah Variabel Ketersediaan Koleksi Fiksi (X) dan Minat Kunjung Pemustaka (Y) :**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	57	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
Total		57	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

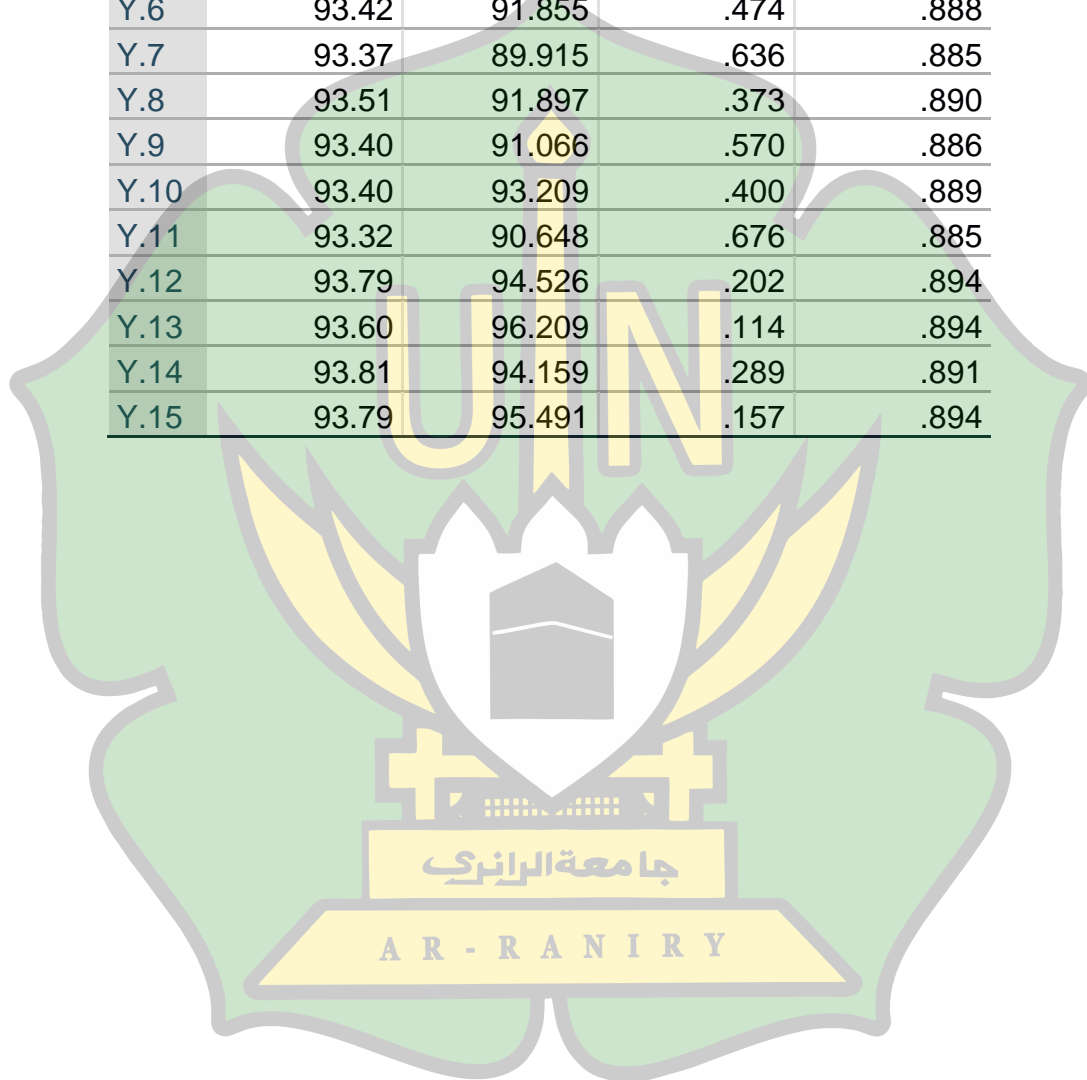
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.892	30

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X.1	93.40	90.316	.577	.886
X.2	93.58	91.855	.425	.889
X.3	93.51	91.576	.369	.891
X.4	93.51	93.040	.333	.891
X.5	93.68	94.077	.295	.891
X.6	93.70	91.999	.344	.891
X.7	93.72	89.170	.564	.886
X.8	93.68	87.970	.736	.883
X.9	93.35	92.018	.541	.887
X.10	93.53	91.254	.527	.887
X.11	93.56	90.465	.529	.887
X.12	93.56	90.572	.677	.885
X.13	93.65	88.982	.549	.886

X.14	93.98	98.053	-.048	.898
X.15	93.70	88.927	.555	.886
Y.1	93.65	90.375	.486	.888
Y.2	93.53	91.432	.540	.887
Y.3	93.70	92.213	.355	.891
Y.4	93.54	90.931	.561	.886
Y.5	93.46	89.717	.584	.886
Y.6	93.42	91.855	.474	.888
Y.7	93.37	89.915	.636	.885
Y.8	93.51	91.897	.373	.890
Y.9	93.40	91.066	.570	.886
Y.10	93.40	93.209	.400	.889
Y.11	93.32	90.648	.676	.885
Y.12	93.79	94.526	.202	.894
Y.13	93.60	96.209	.114	.894
Y.14	93.81	94.159	.289	.891
Y.15	93.79	95.491	.157	.894



### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Firma Asra
2. Tempat/Tanggal Lahir : Samadua, 06 Desember 2000
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Pekerjaan : Mahasiswi
6. Status Perkawinan : Belum Kawin
7. Alamat : Desa Cot bayu Kecamatan Trumon Tengah Kabupaten Aceh Selatan
8. No Handphone : 082288121464
9. E-mail : [asraefrma@gmail.com](mailto:asraefrma@gmail.com)

### II. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : MIN 7 Aceh Selatan
2. SMP : SMP Negeri 1 Trumon Tengah
3. SMA : SMA Negeri 1 Labuhanhaji Barat
4. Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

### III. NAMA ORANG TUA

1. Ayah : Kamarsyah
2. Pekerjaan : Petani
3. Ibu : Syawarni
4. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
5. Alamat : Desa Cot bayu Kecamatan Trumon Tengah Kabupaten Aceh Selatan